Hasan
HQ 1751
A2 S93+

Suara Perwari

Madjalah untuk Wanita berdjoang

Batjalah :

Peranan Wanita Asia dalam kehidupan masjarakat



Tari asli Muang Thai sebagaimana disadjikan kepada peserta Seminar Wanita Asia di Bangkok.

Saja
Suka



enak nikmat berbusa

JAVA BIER

SUARA PERWARI

September 1957
Th. VII — No. 9 **MADJALAH BULANAN UNTUK WANITA BERDJOANG**

„SUARA PERWARI"

Penerbit :

Pusat Pimpinan Perwari
Tromolpos 11
Djakarta.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Dj. Anjer 2 — Djakarta.

Surat² mengenai urusan langganan dan iklan² :

Tata usaha : **„Suara Perwari"**

Susunan Redaksi :
Ketua :
Nj. dr. J. R. Zali Noor.

Anggauta² :
Nj. Mr. N. Soewondo
Nj. P. Wuwungan.
Nj. Mr. S. Sajid
Nj. Bahder Djohan
Nj. T. Sujud.

Karangan boleh dikutip hanja seizin Redaksi.

Sumbangan karangan harus :

1.- ditik atas kertas folio.
2.- spasi dobbel.
3.- Tidak timbal-balik.
4.- pandjangnja 2-5 hal. folio.

Harga 1 nomor :

Rp. 2,50 (angg. Perwari)
Rp. 3,50 (umum).

Satu kwartal :

Rp. 7,50 (angg. Perwari)

Rp. 10,50 (umum)

:
termasuk ongkos kirim.

Harga iklan dapat diminta pada Tata Usaha „Suara Perwari".

Isi

HALAMAN

5. Antara kita

7. Peranan wanita sebagai warga negara — Miss Anna Lord Strauss

10. Faktor² jang mempengaruhi peranan wanita..... — Nj. Mr. N. Suwondo

12. Dengan Miss Strauss ke Bali..... — Nj. T. Sujud

15. Peranan wanita Asia dalam kehidupan masjarakat ..... — Nj. Jetty Noor

21. Commission on the Status of women..... — Nj. Mr. R. Sardjono

23. Tahukah pembatja ?

24. Makanan wanita dalam hamil ..... — Noertisah Insan

29. Menindjau tempat Wanita „P"

30. Surat dari Ibunda

31. Setangkai Bunga di rumah kita ..... — Nj. Z. Abdurrivai

33. Warna Warta

34. Berita Perwari



Bagaikan mendapat tebu rebah...

Begitu mudahnja Njonja memperoleh keuntungan. Asal sadja Njonja memasak dengan Delfia. Hasilnja pasti enak-lezat, memberi rasa puas kepada seluruh keluarga dan tamu. Lagipula: Delfia disaring setjara istimewa hingga dapat tahan ber-pekan².



DELFIA

Tanggung halal!

Djaminan rasa asli semua masakan!

DEL 9-140-B

Antara Kita

SALAH satu sjarat mendjadi pemimpin jang bertanggung djawab ialah djikalau pada waktu² jang tertentu kita berhenti sebentar menengok kebelakang dan membuat neratja tentang hasil dan usaha. Apakah seimbang? Apakah mungkin dapat mentjapai hasil jang lebih baik? Apakah kita tidak menjimpang dari pada tjita² serta tudjuan kita semula? Apakah mungkin pengalaman serta pengetahuan kita sendiri mengenai organisasi dan tjara memimpin anggauta kita belum tjukup dan perlu di tambah? Demikianlah banjak pertanjaan jang seharusnja didjawab oleh kita jang diberikan tanggung djawab mendjadi pemimpin, sekalipun hanja dalam satu kumpulan masjarakat jang tidak begitu luas. Dan kalau kita tenang dan djudjur, tidak djarang haruslah kita akui bahwa neratja itu tidak selalu memberi gambaran jang menguntungkan.

Umpamanja sadja dalam hal berorganisasi. Wanita Indonesia jang tergabung dalam organisasi umumnja berpendapat bahwa kita tak perlu beladjar dari orang luar (asing) bagaimana tjara berorganisasi, sebab kita sudah pandai dan tjakap dalam hal itu. Demikian, maka beberapa tahun jang lalu ketika ada tawaran dari P.B.B. untuk mengirimkan seorang ahli organisasi, jaitu ketua Komisi Hak² Wanita, Mrs. Tennyson-Woods, maka serentak organisasi wanita Indonesia, termasuk Perwari, menolak tawaran itu, karena dianggap tidak perlu. Apa pula seorang bangsa asing dapat mengadjar kita dalam hal organisasi? Bukankah kita sudah ahli benar dalam hal itu? Fikiran demikian menguasai kita semua pada waktu itu.

Pada Seminar P.B.B. jang berlangsung di Bangkok dalam bulan Agustus jang lalu, jang menindjau kemadjuan wanita Asia, ternjata bahwa beberapa negara tetangga jang tidak begitu "zelfgenoegzaam" — puas akan diri sendiri — seperti kita, mempergunakan dengan baik tawaran sematjam saja katakan tadi dan sekarang mereka memetik buah dari peladjaran dan bantuan jang mereka peroleh itu!

Lain dari pada itu Seminar Bangkok memperkuat pandangan kita, bahwa djustru sesudah pengalaman Perwari dalam pemilihan anggauta DPRD jang lalu, kita harus memusatkan fikiran kita pada bertambahnja usaha² jang konkrit dapat dirasakan oleh masjarakat dan wanita chususnja, djikalau kita hendak menghilangkan apathi dan rasa lesu dari wanita dalam memperdjoangkan nasib wanita sendiri. B.K.I.A.², bank² wanita, kooperasi², peladjaran "home economics" dsb. sebagai djalan untuk mempertinggi kesedjahteraan dalam rumah tangga adalah diantara beberapa usaha jang akan meresap pada wanita karena sangat dibutuhkannja.

Achirnja kami turut mendo'akan agar segala keputusan Musjawarah Nasional sungguh² akan terlaksana dengan wudjud jang njata sebagaimana halnja dengan ikrar bersama Dwitunggal Negara kita!

Fetty Rias Non S—



Miss Anna Lord Strauss mendjadi penasehat pada Seminar PBB di Bangkok, kelihatan di-tengah² para peserta. Nampak utusan Indonesia dari kiri ke kanan sdr². Jetty Noor, Maria Ulfah dan Nani Suwondo.

Riwajat Hidup MISS ANNA LORD STRAUSS

MISS Anna Lord Strauss berasal dari satu keluarga di New York jang sudah terkenal karena djasa²nja untuk kepentingan masjarakat.

Lima kali ia diberi tanda penghargaan oleh beberapa college, antara lain dalam tahun 1948 bersama dengan Mrs. Roosevelt, ia dihormati karena djasa²nja dalam lapangan perhubungan internasional.

Ia mulai aktif dalam "League of Women Voters" sedjak tahun 1934 dan pernah mendjabat ketua pusat LWV dari tahun 1944 sampai 1950.

Sekarang ia mendjadi ketua "Carrie Chapman Catt Memorial Fund", suatu badan dari LWV jang bekerdja dalam lapangan penjelidikan dan pendidikan.

Ia djuga duduk dalam badan² jg berikut : "Committee on Education Beyond High School", "Committee People- to People Program" ; "Fund for Adult Education of the Ford Foundation" ; "Advisory Council for the U.S.A. ; "Committee for Economic Development" ; "Woodrow Wilson Foundation" ; "Committee on Selection of the Rockefeller Public Service Awards" ; "Foreign Policy Association" ; "American Association for the U.N. ; "American Museum of Immigration" dan "Center for Information on America".

Miss Strauss adalah salah satu anggauta "Committee of Correspondence" jang telah menjelenggarakan konferensi untuk wanita Asia di New York pada tahun jang lalu dan tahun ini djuga jang djuga dihadiri oleh wanita Indonesia.

Dalam tahun 1953 Miss Strauss mengadakan perdjalanan selama 4 bulan di-negeri² Birma, Malaja, Indonesia, Djepang dan Philipina. Pada waktu itu ia hanja mengundjungi beberapa tempat di Djawa, maka pada kesempatan ini ia djuga mengadakan pertemuan² dengan organisasi³ wanita diluar Djawa, disamping pertemuan² di Djakarta dan Bandung.

Miss Strauss datang di Indonesia setelah mengundjungi Seminar di Bangkok jang diselenggarakan oleh Perserikatan Bangsa² mengenai hak² dan kewadjiban² wanita Asia. Ia telah mengikuti Seminar tersebut sebagai penasehat istimewa mengenai hal organisasi wanita.

Peranan Wanita sebagai Warga Negara bertanggung djawab

Oleh: Miss Anna Lord Strauss.

Karangan ini adalah sebagian besar dari pada pokok² jg telah disadjikan oleh Miss Anna Lord Strauss pada seminar PBB di Bangkok. Pokok² mana djuga mendjadi pembitjaraan pada workshop (pertemuan berdikusi) jang diselenggarakan Perwari dengan Miss Strauss.

RED.

— Tudjuan dari Seminar ini adalah menindjau sampai kemana luasnja tanggung djawab wanita, serta menilai tjara² jang dapat memperluas usaha² serta kegiatan kaum wanita. Tudjuan² ini adalah sangat penting dan praktis. Jang penting ialah mendapatkan tjara² serta pendapat² jang praktis untuk dapat melaksanakan tjita². Tanpa tjara² praktis ini mudah sekali kita mendjadi bingung dan putus asa, sedangkan dengan adanja tjara bekerdja jang praktis kita dapat menilai kemadjuan² dalam usaha kita dan mendapat kepuasan dari padanja.

— Kita jang berkumpul disini sangat berbesar hati bahkan kaum wanita telah mendapat hak² serta kedudukan jang terhormat dalam waktu jang demikian tjepatnja. Sekalipun kemadjuan wanita Asia sangat besar, namun masih banjak jang harus kita kerdjakan bersama. Soal jang utama sekarang ialah : Bagaimana kita dapat mendjalankan serta mempergunakan sebaik-baiknja hak² jang telah kita perdjoangkan itu.

— Pertanjaan jang praktis jang harus kita adjukan pada diri kita sendiri adalah : bagaimanakah kita dapat mendidik kaum wanita dalam soal² politik? Bagaimana mempergunakan sebaik-baiknja ketjakapan memimpin jang ada pada kita ? Bagaimana dapat kita membimbing tjalon² pemimpin sebanjak-banjaknja? Apa tjara-tjaranja? Pendeknja bagaimana membantu saudara kita kaum wanita di desa² jang paling terpentjil supaja diapun insaf akan kesempatan serta tanggung djawabnja pada roda pemerintahan masjarakat serta pada keselamatan di dunia pada umumnja ?

— Sekalipun keadaan di negeri² Asia berlainan dengan di negara² Barat namun mungkin sekali kita dapat pula beladjar dari pengalaman² saudara wanita kita ump. di negara Denmark dan A.S. jang mendapat hak memilih dan dipilih pada tahun 1915 dan tahun 1920. Kita dapat menindjau bersama kemadjuan sertapun kesalahan² jang telah diperbuat, sebab banjak sekali peladjaran jang dapat kita analisa dari pada kesalahan² seseorang atau sesuatu negeri. Bagi negara² jang baru mentjapai hak² itu rasanja ada baiknja mengetahui kekurangan atau kesalahan negara lain itu sehingga dapat dihindarkan timbulnja kemungkinan jang sama, sedangkan mungkin dapat kita pergunakan tjara² jang telah terbukti berhasil dengan baik.

— Kaum wanita dari negara² jang telah lama mendapat hak pilih dan dipilih sedang memperhatikan dengan seksama kemadjuan saudara²nja di Asia serta merekapun akan banjak beladjar dari pada tjara² saudara berusaha menarik sebanjak mungkin wanita membantu dalam masjarakat. Kewadjiban kita dewasa ini ialah saling bertukar fikiran jang praktis untuk mendjelmakan tjita² kita bersama sebaik-baiknja.

— Saudara² di Asia akan memperhatikan kesempatan² baru jang telah timbul dengan kemerdekaan negaranja. Saja akan mentjoba menerangkan sedikit tentang sedjarah serta perdjoangan mendapatkan suara dalam pemerintahan.

— Oleh karena peranan wanita dalam pemerintahan sebagian besar tergantung dari pada bantuan tenaga wanita setjara sukarela dalam berbagai organisasi, maka saja ingin pula menggambarkan sekedar sedjarah perkembangan tenaga dan organisasi sukarela, sebab, menurut pendapat saja tenaga sukarela itulah jang mendjadi kuntji dari pada berhasil tidaknja satu usaha.

— Dalam pada itu saja ingin menekankan betapa pentingnja bekerdja di desa² dan betapa pentingnja tjara² kita mendekati masjarakat desa. Saja mempunjai kepertjajaan jang penuh bahwa djustru usaha mendidik wanita desa mendjadi warga negara jang baik adalah merupakan batu dasar untuk

memberikan suara setjara bebas dan bertanggung djawab di kelak kemudian hari serta pula dalam tjara mengambil bagian dalam pemerintahan di daerah itu.

Keuntungan serta kesempatan jang ada.

Mendidik kaum wanita mendjadi warga negara jang bertanggung djawab adalah satu usaha jang sangat berat. Kaum wanita di Asia sedjak dari permulaan mempunjai beberapa keuntungan jang tidak pernah ada di negara² Barat. Di berbagai negeri Asia sedjak ber-abad² kedudukan wanita dalam adat atau keagamaan sangat tinggi. Umumnja jang saudara hadapi ialah adat-istiadat jang kuno, rasa lesu dan masabodoh, buta huruf serta kurangnja kesempatan, tetapi soal diskriminasi hampir tak ada. Dalam pada itu banjak diantara saudara jang mempunjai ajah, suami serta saudara jang progressif sehingga memberikan kesempatan pada saudara turut serta dalam pembangunan dan kemadjuan wanita.

— Dalam pada itu banjak diantara saudara memainkan peranan jang penting dalam gerakan kemerdekaan negeri saudara serta dalam pembentukan pemerintahan di negara saudara. Oleh karena saudara sendiri telah ikut serta dalam segala usaha itu, maka kemauan dan kegiatan saudara membantu kemadjuan pemerintahan lebih besar. Apalagi mengingat bahwa saudara² telah mendapatkan hak² penuh jang dilindungi oleh undang².

— Saudara memasuki gelanggang dunia internasional melalui Perserikatan Bangsa² jang bertudjuan memadjukan perdamaian dunia serta hak² manusia dengan mempunjai kedudukan jang sama dengan bangsa² lainnja di dunia.

— Dalam abad sekarang ini ketjakapan kaum wanita tidak lagi mendjadi soal jang masih disangsikan.

Didalam dunia Barat tidaklah demikian halnja dalam abad² jang lampau. Banjak sekali kaum wanita jang telah mati²an berdjoang untuk membuktikan pada kaum laki² bahwa wanita sanggup mengerdjakan hal² jang dikerdjakan oleh laki², bahwa iapun dapat mendjadi dokter, ahli hukum, guru, anggauta parlemen atau pedagang jang djitu.

Zaman berdjoang melawan kaum laki² ini sudah berachir di Barat. Sekarang sudah terbukti oleh ahli² bahwa ketjakapan dan inteligensi wanita tidak kurang dari pada kaum laki².

— Sekarang di Barat kita mengenal banjak wanita jg. dinamakan „careerwoman", jaitu wanita jang membaktikan kepandaiannja pada satu lapangan pekerdjaan jang tertentu, tetapi djuga kaum wanita dalam organisasi telah mendapat penghargaan jang sepantasnja dari masjarakat. Sering pula wanita jang bekerdja itu sesudah kawin meninggalkan pekerdjaannja dan disamping rumah tangganja mendjalankan hal² jang berguna sekali dalam organisasi masjarakat. Sebaliknja banjak wanita jang berasal dari organisasi masjarakat pada satu ketika mendjabat satu pekerdjaan dalam pemerintahan, sehingga dapatlah kita katakan bahwa tidaklah begitu tadjam batas antara wanita jang bekerdja dan kaum Ibu pengendali rumah tangga dalam usahanja pada kemadjuan masjarakat.

Artinja tenaga sukarela.

Dewasa ini perkembangan usaha dari kaum wanita jang tergabung dalam organisasi masjarakat jang umumnja terdiri dari kaum Ibu rumahtangga, sudah demikian landjutnja sehingga dapat dikatakan bahwa andaikata kaum wanita se-konjong² berhenti membantu dalam lapangan pembrantasan buta huruf, pendirian balai² K.I.A., palang merah, usaha sosial dsb., maka banjaklah usaha jang tak kan terus dapat bekerdja. Di negara Barat telah diakui bahwa tenaga sukarela adalah merupakan batu dasar satu kehidupan masjarakat jang sehat. Dan hal ini bukan hanja berlaku bagi wanita, tapi bagi tenaga wanita dan laki².

— Di Amerika Serikat dimana kaum wanita dalam rumahtangga djarang sekali mempunjai budjang, namun besar sekali peranan wanita² ini dalam usahanja terhadap masjarakat. Djuga kaum Ibu jang muda dan mempunjai anak² ketjil jang tak dapat ditinggalkan mau menerima pekerdjaan jang dapat dikerdjakannja dirumah.



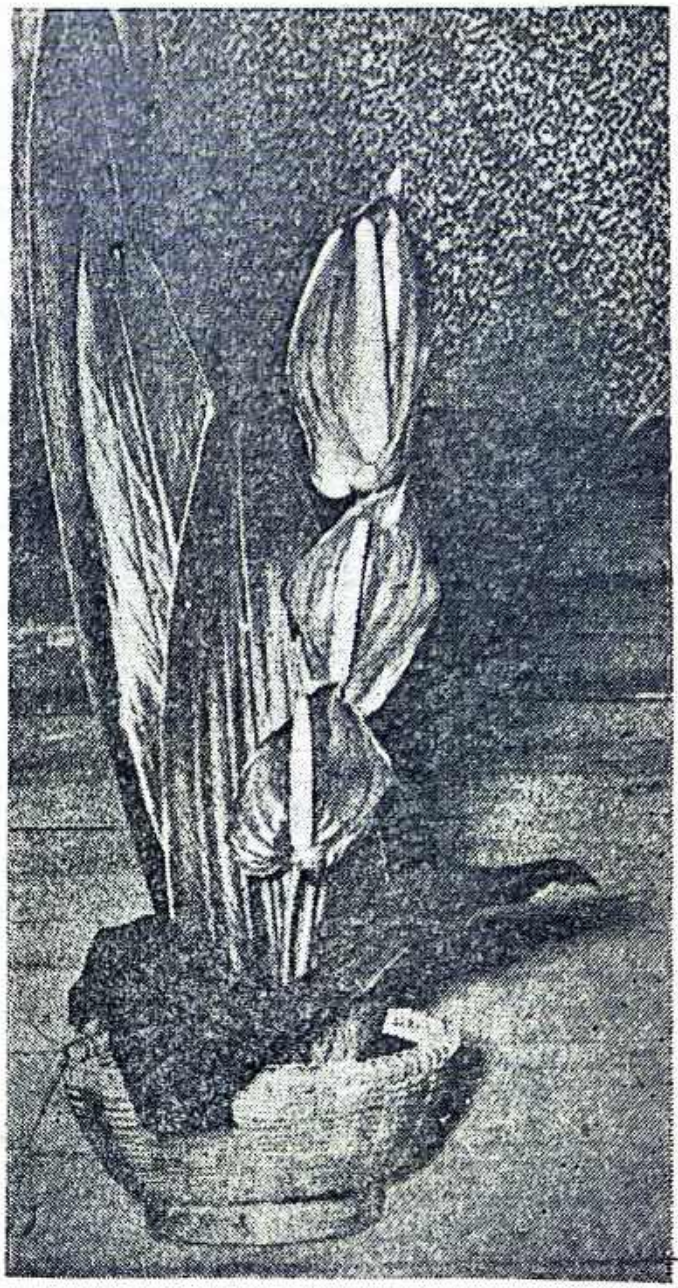
Bekerdja dalam lingkungan masjarakat desa.

Pengalaman telah membuktikan bagaimana pentingnja usaha mulai bekerdja pada tingkatan masjarakat desa. Sebab, sesungguhnja pendidikan mendjadi warga negara jang baik dimulai di desa setjara kerdja gotong-rojong. Tiap² pusat organisasi atau pemerintahan dapat membantu dengan mengirimkan pada waktu² tertentu pemimpin, mengirimkan buku², bahan² lainnja pada desa dsb. Dalam hal ini jang penting ialah mendekati masjarakat desa dengan tjara² jang tidak asing pada mereka, dengan usaha² jang langsung terasa oleh mereka.

Tjontoh tjara bekerdja "League of women voters" di A.S. Organisasi ini mempunjai lebih dari seribu (1000) tjabang, ada jang hanja mempunjai kurang lebih 25 anggauta, ada pula seperti di kota² besar jang mempunjai beberapa ribu anggauta.

Mereka di satu kota mulai dengan berkumpulnja sekumpulan wanita jang mempunjai persoalan jang sama: barangkali soal itu bagaimana menambah sekolah² rakjat, atau bagaimana memperbaiki saluran air, atau soal pengumpulan sampah. Sesudah soalnja dibitjarakan, maka setiap orang diberi tugas jang tertentu. Ada jang berbitjara dengan anggauta dewan kotapradja menerima keterangan² jang lebih landjut, ada jang menghadiri rapat² badan jang bersangkutan dan bertanggung djawab, ada jang menanjakan pendapat umum dari rumah ke rumah dsb. Oleh karena pada umumnja disatu kota ketjil penduduk hampir semua turut berkepentingan mengenai soal jang ada hubungannja dengan umum, dapat pula diharapkan bantuan dari mereka.

(Akan disambung)



Kerandjang sebagai tempat bunga untuk didalam rumah belum banjak kelihatan. Susunan ini baik diletakkan disalah satu sudut ruangan, (susunan Nj. Sudjono — gambar Java Salon).

Nj. Mr. Nani Soewondo :

Faktor² jang Mempengaruhi Peranan Wanita dalam Kehidupan Masjarakat

KETIKA kami mengikuti Seminar wanita Asia di Bangkok, Thailand, mengenai "Hak dan kewadjiban wanita sebagai warga negara dan peranan jang dapat diambil oleh kaum wanita dalam kehidupan masjarakat", antara lain kami menindjau apakah ada faktor² jang merupakan penghalang bagi kaum wanita hingga tidak dapat mengambil bagian jang sepenuhnja dalam kehidupan masjarakat. Antara lain diperbintjangkan apakah ada peraturan adat istiadat, agama atau faktor² lain jang membatasi kaum wanita dalam mendjalankan hak dan kewadjibannja sebagai warga negara.

Pertama ingin saja terangkan apakah jang dimaksudkan dengan hak dan kewadjiban sebagai warga negara jaitu :

a. hak pilih dan kewadjiban untuk menggunakan hak pilih dengan se-baik²nja;
b. hak dipilih dan kesanggupan untuk ditjalonkan dalam pemilihan maupun untuk djabatan²
c. hak dan kewadjiban untuk ikut serta menjusun dan ikut melaksanakan program² dan politik pemerintah.

Kaum wanita di negara² Asia jang merdeka, semuanja telah mempunjai hak pilih dan hak untuk memangku djabatan² sama dengan kaum laki². Tetapi ternjata bahwa terutama kaum wanita belum sepenuhnja dan belum sedar menggunakan hak² itu. Bila kita selidiki sebab²nja ialah antara lain sebagai berikut :

a. kaum wanita umumnja terlalu sibuk dengan urusan rumah tangga dan keluarga, hingga tidak ada waktu terluang untuk pekerdjaan diluar rumah ;
b. dibeberapa negara kaum wanita menurut hukum atau pandangan masjarakat masih mempunjai kedudukan jang lebih rendah daripada kaum laki², hingga mereka terbatas dalam tindakan²nja ;
c. kaum wanita kurang insaf dan kurang mengerti tentang kewadjiban²nja terhadap masjarakat, disamping pekerdjaan rumah tangga.

Dalam negara² jang masih dalam taraf pembangunan seperti Indonesia ini diperlukan sebanjak mungkin tenaga, baik laki-laki maupun perempuan, untuk memperbaiki keadaan negara dalam segala lapangan. Maka harus ditjari djalan agar supaja kaum wanita mengambil bagian jang lebih aktif dalam kehidupan masjarakat dengan berusaha menghilangkan faktor² jang merupakan penghalang.

1. Tingkat kehidupan rakjat harus diperbaiki dengan segala usaha dalam lapangan pembangunan masjarakat desa.

Kepada kaum wanita hendaknja diandjurkan supaja mengurus rumah tangga sedemikian, hingga ada waktu terluang untuk pekerdjaan diluar rumah tangga.

Perlu ditekankan, bahwa mengurus rumah tangga dan keluarga dengan se-baik²nja adalah termasuk kewadjiban jang paling penting. tetapi mengingat kewadjiban terhadap masjarakat, hendaknja digabungkan dengan pekerdjaan² jang lain diluar rumah tangga.

Dalam hal ini perlu dikemukakan betapa pentingnja ilmu "home economics" jang menurut definisi jang diberikan dalam Seminar di Bangkok dalam arti jang luas meliputi segala lapangan kehidupan keluarga, termasuk didalamnja perumahan, makanan dan pakaian, mengurus dan mendidik anak, mengatur penghasilan keluarga, mengenai perkembangan perseorangan maupun hubungan keluarga, kesehatan dan kebersihan, perbaikan rumah tangga dan masjarakat. Dinegara² Asia jang lain, misalnja di Djepang, India, Philipina dsb., sudah banjak digunakan bantuan para "Home economists" dalam membuat dan melaksanakan program² pemerintah terutama dalam lapangan pembangunan masjarakat desa. Baru² ini di Bogor telah diselenggarakan Seminar "home economics" untuk mengadakan penindjauan jang mendalam dalam lapangan ini.

2. Di-negara² dimana kaum wanita menurut hukum agama atau hukum adat, kebiasaan atau pandangan masjarakat masih mem-

punjai kedudukan jang lebih rendah daripada kaum laki², harus diadakan usaha² untuk memperbaiki kedudukan mereka itu.

Pada pembitjaraan² di Bangkok dikemukakan, bahwa umumnja hukum agama (diantara para peserta terdapat penganut agama² Kristen, Islam, Hindu dan Buddha) tidak memuat larangan² bagi wanita untuk bekerdja dalam masjarakat. Ada adat kebiasaan, misalnja di Pakistan jang merupakan penghalang, dimana terdapat "purdah" (pinggitan) bagi wanita jang dengan sendirinja membatasi kaum wanita dalam tindakan²nja.

Selain daripada itu diberbagai negara Asia (antara lain di Indonesia) masih perlu diadakan perubahan² dalam undang² hingga mendjamin hak jang sama bagi wanita dan laki². Hak jg sama umumnja telah tertjapai dalam lapangan hak pilih dan hak untuk memangku djabatan resmi (hak² politik), tetapi belum disemua negara tertjapai dalam hukum perkawinan dan waris.

Bila kaum wanita tidak mempunjai hak jg sama dalam hukum perkawinan, maka akibatnja tidak sadja perlindungan terhadap keluarga kurang, tetapi dapat djuga ternjata pengaruhnja misalnja dalam tjara mendjalankan hak pilih. Karena dalam hal itu pihak suami dapat menggunakan kekuasaannja untuk memaksa isterinja menggunakan hak pilih menurut kehendak suami.

Pula diminta perhatian untuk soal perkawinan kanak² jang tidak dilarang oleh agama atau adat kebiasaan, tetapi melihat akibat²nja memang perlu dilarang dalam undang² jang menetapkan batas² umur bagi perkawinan. Mengenai soal poligami dapat dikatakan dinegara² Asia umumnja *terdapat suatu tendens kearah monogami* hingga achirnja mungkin monogami dapat diterima sebagai dasar perkawinan. Tetapi sebagai peraturan peralihan diberbagai negara mungkin masih perlu diadakan peraturan jang membatasi poligami, jaitu dengan menetapkan sjarat² jang memberatkan.

Bila kaum wanita tidak mempunjai hak jg sama dalam lapangan hukum harta benda dan tidak berhak sepenuhnja untuk melakukan tindakan hukum, berdagang dsb., maka dalam hal itu kaum wanita tidak dapat leluasa bertindak dalam lapangan ekonomi.

Maka kedudukan wanita dalam hukum mempunjai hubungan jang langsung dengan kesedjahteraan keluarga dan kesedjahteraan masjarakat umumnja. Oleh sebab itu perbaikan kedudukan wanita dalam hukum merupakan usaha jang utama bila orang hendak memperbaiki keadaan masjarakat.

Mengenai adat kebiasaan jang merupakan penghalang bagi kemadjuan wanita harus diusahakan supaja aturan² itu dapat dihapuskan, bila tidak mungkin sekaligus dengan lambat laun, dengan djalan penerangan dan pendidikan.

3. Kaum wanita harus diinsafkan, bahwa *ada hubungan jang langsung* antara kesedjahteraan keluarga dan kesedjahteraan memenuhi kewadjibannja sebagai warga negara.

Bila mereka ikut aktif dalam pemilihan badan² jang membuat undang² dan bila mereka ikut menentukan atau melaksanakan program² dan politik pemerintah, maka dgn demikian setjara langsung atau melalui orang² jang mereka pilih, mereka dapat ikut memberi suara dan tenaganja mengenal perundang²an dan segala usaha untuk memperbaiki keadaan ekonomi, kesehatan, pendidikan dsb. jang akan terasa djuga oleh keluarga masing².

Dalam hubungan ini perlu ditegaskan betapa pentingnja hak pilih, bila digunakan dengan penuh kesadaran dan bertanggung djawab. Tidak tjukuplah kaum wanita ikut memilih dan dipilih, tetapi hak suara mereka hendaknja diberikan kepada orang² jang dapat diharapkan akan membela kepentingan masjarakat umumnja, kepentingan wanita chususnja.

4. Organisasi² wanita dapat mengambil peranan jang penting sekali dalam menjalurkan segala usaha² untuk memperbaiki keadaan masjarakat.

Kepada wanita terpeladjar terutama terletak kewadjiban untuk memberi tjontoh dan menginsafkan saudara² lainnja.

Di dalam organisasi sendiri perlu diadakan "leadership training" dengan melatih kader² dsb. dan keluar mereka dapat bertindak bersama untuk menjumbangkan tenaganja bagi masjarakat dan menginsafkan orang² tentang hak dan kewadjibannja sebagai warga negara. Organisasi² wanita dapat memelopori usaha² untuk memperoleh perbaikan kedudukan wanita dalam hukum, ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

Dalam hal ini masih banjak usaha² Perwari jang dapat dimulai atau dipergiat, agar supaja kita akan mentjapai masjarakat jang lebih sempurna !



Gadis² Bali penuh gaja dan warna menudjui ke satu pesta.

(Wanita)

Dengan Miss Anna Lord Strauss ke Bali

Nj. T. Sujud

MISS Anna Lord Strauss, mendjadi tamu Perwari dan menjatakan keinginannja bertemu dengan saudara² wanita di daerah² jang bergerak dalam organisasi² wanita Pernah Miss Strauss berkundjung ke Indonesia dalam tahun 1953, dan di beberapa tempat di Djawa berdjumpa dengan pemimpin² wanita. Sekali ini Perwari membuat rentjana perdjalanannja ke berbagai tempat di Kalimantan dan Sumatera dan pula ke pulau Bali.

Kita datang di Den Pasar, dan sajang sekali Perwari tidak mempunjai tjabangnja di sini. Dengan bantuan penuh dari Djawatan Penerangan, diadakanlah pertemuan dengan organisasi² wanita jang ada di Den Pasar, dari kalangan guru² wanita, kepanduan, pemuda-putri, sdr². bidan, semuanja memerlukan datang dan pertemuan berlangsung dgn memuaskan. Ada organisasi Persatuan Wanita Indonesia namanja, tetapi ini bukanlah Perwari. Dari sdr². Bidan kami dapat mendengar kesukaran² jang dihadapinja dalam menjelenggarakan pekerdjaannja, karena di Bali adat-istiadat masih kuat sekali ; djadi untuk memberi pengertian tentang kesehatan dan bagaimana memelihara baji mitsalnja sering terbentur kepada kebiasaan² jang masih sangat melekat di kalangan ra'jat umumnja. Walaupun begitu, Bali tidaklah ketinggalan dengan lain² tempat, dan di sini pun ada Balai Kesedjahteraan Ibu dan Anak.

Kepada sdr². Bidan jang penuh dengan tjita²nja untuk memadjukan kaum ibu di Bali kami dari djauh ikut mendo'akan agar dengan keaktifan sdr². dan kebidjaksanaannja dapat memperoleh hasil jang sdr². bidan harapkan. Kesabaran dan ketabahan hati sdr². tentunja dapat meringankan tugas jang baik itu. Dari pertanjaan² jang dikemukakan oleh sdr². wanita di Den Pasar djuga ada jang ingin mengetahui "The Way of Life" dari wanita² Amerika, terutama bagaimana menjelenggarakan rumah-tangga, karena sepandjang pendengarannja, pembantu rumah-tangga amat mahal di Amerika. Dengan setjara populair Miss Strauss menggambarkan keadaan keluarga di Amerika, bahwa suami dan anak² membantu sepenuhnja pekerdjaan² di rumah, dan umumnja mentjutji piring dilakukan oleh suami dan anak² dengan penuh kegembiraan. Banjak lagi pertanjaan² jang dikemukakan tentang kepanduan, tentang perhatian wanita Amerika mengenai pemeliharaan anak² tjatjad, pendapat wanita Amerika terhadap peperangan dan bom atoom, tentang pendidikan, sehingga pertemuan jang dimulai djam setengah 5 sore, baru bubar sesudah terasa hari telah gelap.

Sekolah Kepanduan Putri, satu²nja S.K.P di Den Pasar, jaitu kepunjaan Pemerintah, dikundjunginja pula, dan Miss Strauss dapa melihat bagaimana hasrat anak² untuk menambah pengetahuannja, dan kita bekerdja dengan alat² jang ada pada kita, sehingga karena kekurangan ruangan, dapur dari S. K.P. itu kalau tidak dipakai peladjaran masak, pula dipakai untuk ruangan kelas. Di Klungkung, suatu tempat luar kota Den Pa-

sar, dikundjungilah sebuah S.M.P., jang sungguh kebetulan, guru kepalanja sedang memberi peladjaran bahasa Inggeris dan themanja mengenai negara Amerika. Miss Strauss diminta berbitjara dan sedikit "mendongeng" tentang kota New York dan gedung P.B.B., jang diikuti oleh anak² dengan penuh perhatian.

Berkundjung ke Bali tidaklah puas, kalau tidak disertai sight-seeing ke tempat² jang chusus mendjadi kebanggaan orang Bali. Pemandangan jang elok, sepandjang djalan terlihat sawah² jang teratur dan terpelihara. tjara mem-bagi² air untuk sawah² itu, diseling oleh kebun² kelapa, menandakan tanah Bali sangat subur. Salak Bali terkenal sdr., dan djika sdr. mendaki kuil jang terbesar di Besakih, tentunja sdr. melihat pohon² buah letji, jang hanja didapat di pulau Bali. Ukiran Bali, tenunannja dan barang² peraknja tentunja mendjadi perhatian sdr. djuga, bukan untuk oleh² sadja, tetapi bagaimana orang² Bali mengerdjakannja. Sdr. tidak akan melihat suatu pabrik jang besar, dimana buruh² sedang mengerdjakan segala hasil pulau Bali jang sudah termasjhur itu, tetapi semuanja dikerdjakan di rumah² dengan alatnja jang serba sederhana, toch buah tangannja sebegitu mengagumkannja.

Ketjakapan dalam kesenian sudah ada dalam tubuh orang Bali. Dan walaupun dunia sudah melangkah pesat, Bali tetap dalam keasliannja, kebudajaannja mempunjai tjorak tersendiri. Sebuah museum jang terletak di tengah² kota Den Pasar sdr. djangan lupa mengundjunginja. Dan presis di sampingnja ada bangunan jang masih baru sekali, jaitu Gedung Jajasan Keradjinan Bali dimana sdr. dapat membeli buah tangan jang serba bagus dengan harga jang pantas ; tudjuan dari Jajasan ini adalah menghimpun barang² keradjinan dari segala sudut di Bali dan menetapkan harga jang sesuai.

Suatu tempat, Ubud namanja, adalah pusat dari kebudajaan Bali. Di sinipun ada museumnja, sdr. akan melihat lukisan² Bali dgn warna jang tipis Bali. Adapun Bali memberikan inspirasi² kepada seniman², ternjata ada beberapa pelukis asing jang sudah berpuluh tahun berdiam di Bali, dan hidup setjara orang Bali. Tentunja sdr. telah mendengar nama pelukis Belgi, Le Majeur jang beristerikan Polok, wanita penari Bali jang tjantik dan ternama, dan baru² ini namanja terdengar lagi di surat² kabar, karena Le Majeur menghadiahkan semua lukisan²nja dan rumah seisinja kepada Pemerintah, djikalau dia dengan keluarganja sudah tidak ada lagi.

Bali mempunjai penduduk jang tabe'atnja ramah-tamah. Kemana sadja sdr. pergi selalu diterima dengan tangan terbuka. Djauh di waktu malam berkundjung ke desa², tidak akan mengalami gangguan². Sungguh aman, menggambarkan ketenangan ra'jat Bali. Umumnja ra'jatnja hidup sangat sederhana. Tentang makanan dan pakaian, kelihatannja tidak begitu mendjadi soal jang amat penting, tetapi seluruh penghidupannja dipusatkan pada kebiasaan² jang selalu berhubungan dengan agama. Selamatan², sembahjang pada dewa² disertai tarian² jang selalu rapat berhubungan dengan kepertjajaannja, mendjadi bagian jang terpenting dan di sinilah pekerdjaan dari wanita² Bali jang ta' putus-putusnja, ialah membuat sadjen², jang memerlukan waktu jang tidak sedikit. "Membi-

(Bersambung di hal. 27)



Gadis² Bali sehat dan aju. Lihatlah gelungnja jang lain dari pada jang lain.

(Wanita)

CSW 21-135-B



Kenangan

Siang malam duduk meradang
Menanti kekasih tak kundjung datang
Melamun mimpi nan tak bermakna
Hampa belaka djandji teruna.

Radjawali, merpati melajang
Chajalan rindu tampil keawan
Nasihat Dewi-Asmara terkenang:
„Sang Colibrita penawan insan"

COLIBRITA

TOILET SOAP

sabun wangi penawan hati.

Peranan Wanita Asia dalam Kehidupan Masjarakat

Oleh² dari Seminar PBB di Bangkok : 5—17 Agustus '57.

Jetty Rizali Noor.

BERTEMU dengan saudara² kita di Asia jang sifat perdjoangan serta pengalamannja hampir bersamaan itu, memang senantiasa hal jang menggembirakan, tetapi bertukar fikiran setjara bebas serta tukar menukar pengalaman dan saling berladjar dari tjara² baru jang dipergunakan, pun dari pada kesalahan² dan kesukaran² jang pernah dialami, adalah hal jang lebih² lagi bermanfaat. Dan memang demikianlah keadaannja selama perutusan Indonesia, jang terdiri dari sdr. Mr. Maria Ulfah Santoso, sdr. Mr. Nani Suwondo dan saja sendiri mengikuti "UN Seminar on civic responsibilities and increased participation of Asian women in public life" selama dua minggu di Bangkok, Muang Thai (sdr. Maria Ulfah berhubung dengan keberangkatannja ke A.S. hanja dapat mengikutinja selama satu minggu).

Satu seminar bukanlah bersifat konperensi, dimana utusan chusus mewakili negaranja dan mengambil putusan² jang mengikat. Satu seminar adalah pertemuan jang terutama bermaksud saling bertukar fikiran, saling mentjari djalan² baru untuk mengatasi kesulitan², pokoknja saling beladjar serta mengambil kesimpulan² untuk diadjukan pada pemerintah atau instansi jang berwadjib.

Demikian maka berkumpullah 15 negara Asia dimana selama dua minggu terus-menerus, dengan bersidang pagi dan sore, diadakan diskusi terbuka mengenai pokok² sebagai berikut :

1. hak² serta kedudukan dan tanggung djawab wanita di Asia.
2. peranan wanita dalam berbagai lapangan kehidupan (pemerintahan, parlemen, organisasi, partai dsb).
3. faktor² ekonomi jang mempengaruhi kemadjuan wanita, serta usaha wanita dalam lapangan ekonomi.
4. faktor² kesehatan serta usaha² kesehatan.
5. faktor² pendidikan serta usaha² memadjukan pendidikan terutama bagi wanita.
6. pengaruh² adat istiadat serta agama atas kemadjuan wanita.
7. pembangunan masjarakat desa dan peranan wanita dalam hal ini.
8. usaha² nasional dan internasional jang dapat memadjukan peranan wanita dalam kehidupan masjarakat.



Perutusan Indonesia duduk pada barisan depan di Gedung Pusat Ecafe „Sala Santhitham" Bangkok. Kiri-kanan : Nj. dr. Jetty Noor, Nj. Mr. Maria Ulfah Santoso dan Nj. Mr. Nani Suwondo.

Untuk mendjamin supaja para peserta sungguh² semua ikut serta bukan hanja dalam pembitjaraan, tapi djuga dalam tanggung djawab terhadap kelangsungan seminar ini, maka ber-ganti² wakil² beberapa negara memimpin diskusi pada pokok² tertentu. Demikian maka umpamanja soal ekonomi dipimpin pembitjaraannja oleh sdr. Maria Ulfah dari Indonesia, soal pendidikan oleh wakil Philipina, kesehatan oleh wakil Thailand, adat-istiadat oleh wakil Pakistan, soal P.M.D. oleh wakil dari Malaya dan usaha² oleh wakil Singapore, sedangkan soal hak² wanita dan tanggung djawabnja dipimpin oleh wakil sekretariat PBB, Nj. Grindberg-Vinaver, seorang ahlihukum jang mendjadi acting ketua Komisi Hak² Wanita dari PBB. Soal peranan wanita dalam berbagai kehidupan dalam masjarakat dipimpin oleh Miss Anna Lord Strauss, jang diundang oleh PBB sebagai penasehat istimewa (consultant) untuk seminar ini.

Sebagaimana lazim, sebagai ketua seminar dipilih wakil dari negara jang mendjadi njonja rumah, jaitu Muang Thai. Demikian maka Nj .Praem Bunyaprasop, seorang ahli hukum, jang mendjadi anggauta terkemuka dari organisasi wanita Thai, dan bekas anggauta parlemen, mendjadi ketua, sedangkan wakil India, Nj. Kripalani, anggauta parlemen India dan seorang pedjoang dalam lapangan politik serta kemasjarakatan jang sangat aktif, mendjadi wakil ketua ke 1 dan wakil Cambodja, seorang professor dalam sedjarah, mendjadi wakil ketua ke 2.

Kelantjaran djalannja seminar sebagian besar adalah berkat usaha dan pimpinan "dibelakang lajar" dari pada anggauta² sekretariat PBB jang siang malam bekerdja terus menjiapkan segala matjam dokumen², menjusun laporan², membuat kesimpulan² dsb.

Workingpaper.

Setiap negara peserta terlebih dahulu (kira-kira tiga bulan sebelum seminar dimulai) telah diminta menjiapkan sebuah "workingpaper", satu laporan tentang keadaan kaum wanita di negerinja masing², baik mengenai hak² serta tanggung djawab wanita, peranan wanita, usaha², organisasinja dsb. Indonesiapun menjiapkan satu workingpaper jang menurut pendapat saja adalah merupakan satu laporan jang paling lengkap tentang keadaan wanita Indonesia selama ini, sebab untuk pertama kali kita sanggup memberikan keterangan² jang disertai dengan angka² jang

PLANTS AND HOME DECORATIONS
Onne Winkel
TJIKINI 44 TILP.Gmb.4740

terbaru setjara statistis. Workingpaper ini akan dibagikan, ketjuali pada kementerian² jang berkepentingan, djuga pada organisasi anggauta kongres wanita Indonesia.

Ternjata besar sekali minat para peserta pada laporan kami itu, sehingga distensil lagi ketika di Bangkok.

Djalannja seminar.

Pembitjaraan dalam seminar ini sangat bermutu, bukan sadja oleh karena ternjata para peserta sungguh² orang jang terpilih dan mengetahui setjara mendalam, baik usaha organisasi wanita maupun rentjana dan program pemerintah, tetapi djuga oleh karena selain wakil² organisasi wanita internasional (observer) djuga hadir wakil² dari badan² keahlian PBB seperti WHO (organisasi Kesehatan Sedunia), ILO (organisasi perburuhan internasional), Unesco (organisasi kebudajaan, sosial internasional), FAO (organisasi makanan dan agraria), serta UNICEF (Dana Kanak 2 internasional).

Badan² keahlian PBB serta Unicef ini telah pula menjiapkan bersama dengan sekretariat PBB "workingpaper" jang bermatjam-matjam menurut soalnja masing² tentang keadaan di Asia dalam berbagai lapangan kesehatan, pendidikan, pembangunan masjarakat desa dsb. Selain dari pada memberikan nasehat jang berharga, wakil² itu senantiasa dapat ditanjakan langsung keterangan², sehingga bagi para peserta sangat memuaskan.

Sekali ini saja akan membatasi diri pada kesan² umum sedangkan pada ketika dan kesempatan lain akan ada kupasan serta laporan² mengenai pembitjaraan jang chusus jg kami rasakan berguna bagi saudara sekalian.

Kesan umum.

Jang sangat menarik ialah bahwa baik mengenai kedudukannja, maupun mengenai usahanja, *banjak sekali persamaan* antara wanita² Asia, terutama di negara² jang baru sadja memperoleh kemerdekaannja, seperti India, Pakistan, Birma, Ceylon, Philipina dan Indonesia. Terasa benar, bahwa negara jang ketika itu belum merdeka (sekarang sudah) seperti halnja dengan Malaya, beladjar banjak sekali dari pada pengalaman² serta usaha² sdr.-nja di negara jg sudah merdeka itu. Lain halnja dgn daerah² jang belum lagi merdeka dan meliputi daerah ketjil sadja seperti Hongkong, Serawak, Singapore, ataupun Taiwan dan Korea jang meskipun berdiri sendiri, namun terbatas sekali kemungkinan serta usahanja. Agak gandjil benar terasa hadirnja Taiwan sebagai wakil Tiongkok, tetapi oleh karena memang Taiwan dan bukan RRT jang mendjadi anggauta, maka jg diundang ialah Taiwan. Tapi apa benarlah daerah jang hanja meliputi pulau ketjil seperti Singapore umpama dapat mengatakan tentang soal² PMD, soal organisasi masjarakat, soal pertanian, soal perbedaan antara "urban dan rural" (kota dan desa)? Tetapi berkat kebidjaksanaan pimpinan, pembitjaraan berlangsung demikian rupa sehingga tidak pernah timbul satu konflik politik, oleh karena pada dasarnja wakil² datang mewakili wanita dari negara mereka bukan pemerintah, sekalipun mereka semua dikirim atas nama pemerintahnja masing².

Hak² serta tanggung djawab wanita.

Umumnja wanita Asia ternjata mempunjai hak² sama dengan laki² jang terdjamin dalam Undang² Dasar negaranja. Hanja dalam pelaksanaannja masih banjak rintangan² jang mempengaruhinja seperti adat-istiadat, soal ekonomi, buta huruf, dsb.

Pada waktu dibitjarakan soal peranan wanita dalam pergerakan dan tjara² mengunakan hak² mereka didalam rumah tangga maupun sebagai warga negara beberapa hal jang menarik pun djuga jang menggelikan timbul:

1. Bukan hanja di Indonesia, tetapi djuga di berbagai negara Asia lainnja, ternjata wanita, dalam memberikan suaranja ketika pemilihan umum, bukan diberikan setjara bebas dan bertanggung djawab, tetapi lebih banjak terdorong oleh kepentingan partai atau aliran Sang Suami !

2. Ber-kali² dikemukakan bahwa hendaknja wanita, terutama jang bergerak dalam lapangan politik, *harus waspada djangan sampai ia menghilangkan keimbangan antara kedudukan suami-isteri dalam rumahtangga.* dimana sewadjarnja sang suamilah harus mendjadi kepala rumah tangga !

3. Jang selalu ditekankan ialah bahwa bagaimanapun besarnja kemadjuan dan keinginan untuk lebih madju, namun kaum wanita, terutama jg sudah kawin, *harus mengutamakan* kepentingan dalam rumah tangga sebagai Ibu dan isteri, dari pada kepentingan masjarakat luar. Bagi mereka soalnja ialah : bagaimana mentjari keimbangan jang baik antara kedua kepentingan itu. Hasil dari pa-

Aneka



Seminar Wanita Asia di Bangkok djuga diseling oleh ekskursi² a.l. mengundjungi istana Radja. Nampak para peserta Indonesia ditengah² saudaranja dari negeri Asia lainnja.

(I.O.)



Aga Khan jang baru (No. 2 dari kiri) menghadiri perkawinan pamannja, pangeran Sadruddin dengan seorang „fashion model' jang terkenal, Nn. Nina Dyer.

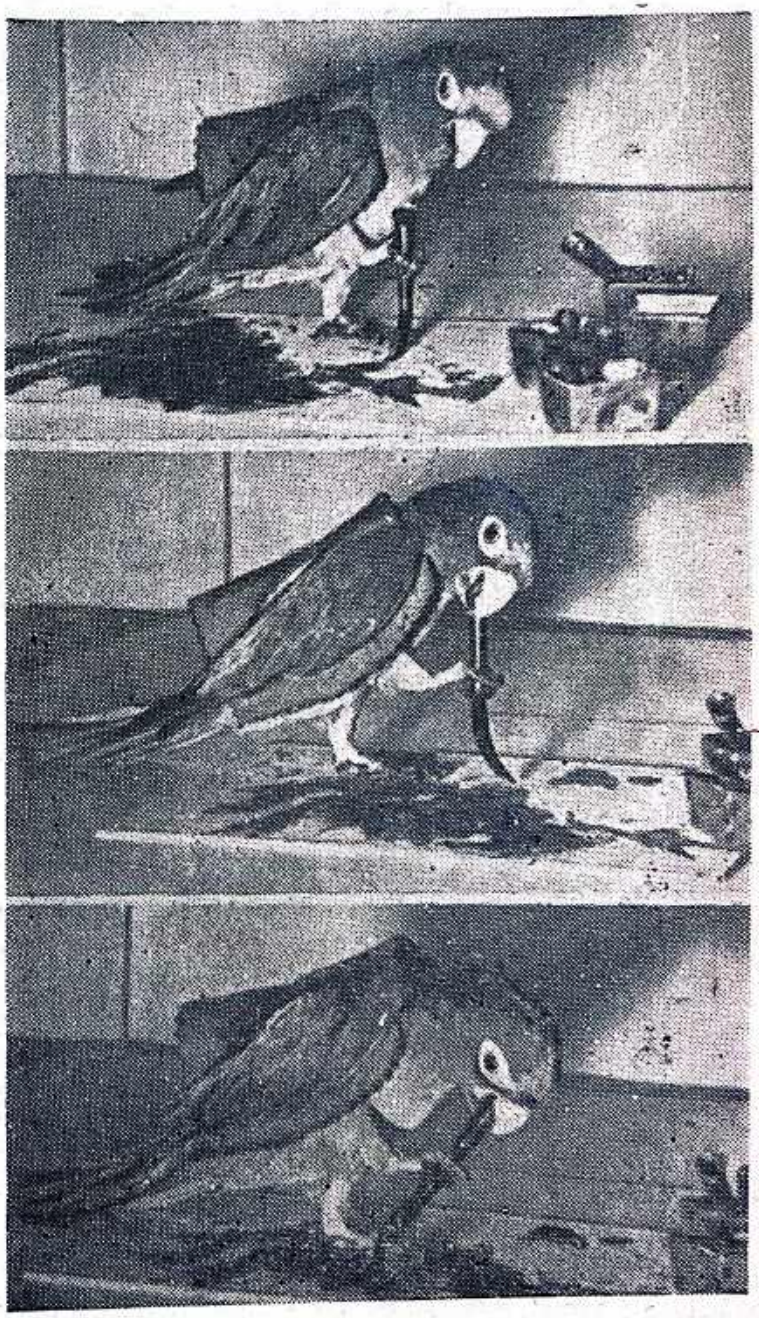
(I.O.)

Wanita



Inilah Nj. Tan Licon, seorang wanita Cambodja, jang telah melantjarkan satu kampanje dan berkata: „Djikalau suami saja boleh punja isteri lebih dari satu, mengapa saja tidak boleh djuga punja suami lebih dari satu.

(Merdeka)



Inilah Chandra, burung kakak tua jang telah mengagumkan para ahli seni dengan lukisan²-nja jang tadinja dikira dilukis oleh „madjikannja" seorang wanita. Chandra telah melukis beberapa ratus lukisan jang dianggap „penuh harapan". (I.O.)

Aneka Wanita



Seminar Wanita Asia di Bangkok djuga diseling oleh ekskursi² a.l. mengundjungi istana Radja. Nampak para peserta Indonesia di tengah² saudaranja dari negeri Asia lainnja.

(I.O.)



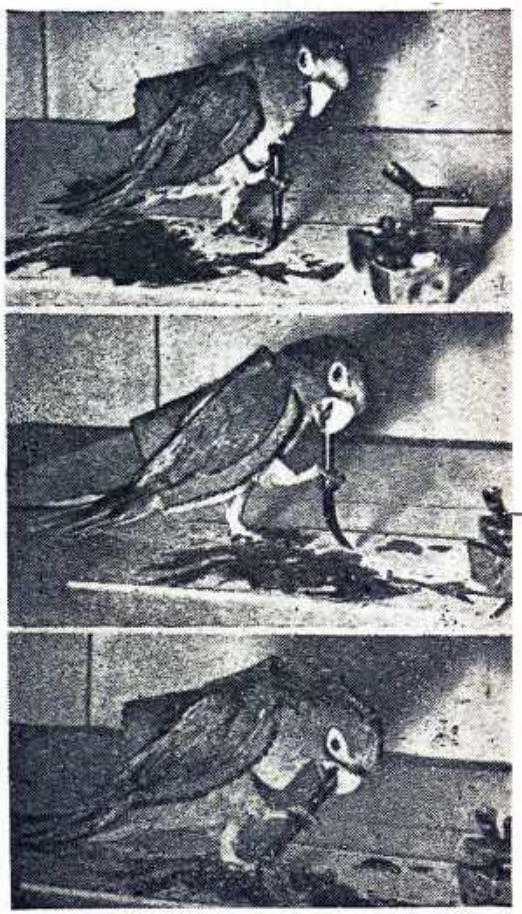
Inilah Nj. Tau Licon, seorang wanita Cambodja, jang telah melantjarkan satu kampanje dan berkata: „Djikalau suami saja boleh punja isteri lebih dari satu, mengapa saja tidak boleh djuga punja suami lebih dari satu.

(Merdeka)



Aga Khan jang baru (No. 2 dari kiri) menghadiri perkawinan pamannja, pangeran Sadrkddin dengan seorang „fashion model' jang terkenal, Nn. Nina Dyer.

(I.O.)



Inilah Chandra, burung kakak tua jang telah mengagumkan para ahli seni dengan lukisan²nja jang-tadinja dikira dilukis oleh „madjikannja" seorang wanita. Chandra telah melukis beberapa ratus lukisan jang dianggap „penuh harapan". (I.O.)

da satu diskussi jang sungguh menarik ini ialah bahwa tiap² wanita harus mentjari keseimbangan sendiri dalam masing² rumah tangganja. Diakui bahwa soal ini memang soal jang berat, djustru oleh karena tanggung djawab kemadjuan masjarakat di negara jang baru sadja merdeka adalah pada mereka jang telah mendapat pendidikan jang tjukup. Djustru merekalah oleh masjarakat diperlukan tenaganja baik dalam pemerintahan, perusahaan atau pergerakan.

4. Ada satu kesimpulan jang menjatakan bahwa : "para suami harus diinsafkan akan hak² wanita untuk lebih madju dalam masjarakat".....

Kesimpulan ini keesokan harinja ramai² dimuat dalam surat² kabar Bangkok, sehingga pada pertemuan², djamuan, makan, resepsi² dsb. : kaum laki² senantiasa ber-olok² dan berkata : "Oh, rupanja kami harus dididik, bukan?....."

Kesimpulan umum :

1. Wanita Indonesia djika dibandingkan dengan saudaranja dinegeri Asia lainnja, besar sekali peranannja dalam kehidupan masjarakat. Hal ini terutama karena Indonesia mengalami satu revolusi dimana wanita, tua muda bahu-membahu berdjoang disamping kaum laki². Oleh karenanja mendapat penghargaan jang lajak pula. Baik ditindjau dari angka djumlah anggauta wanita dalam Parlemen, Konstituante, pegawai pemerintah, di perusahaan, maupun dari usaha² dalam lapangan kesehatan, pendidikan, usaha perbaikan makanan, kooperasi², djumlah peladjar wanita, dsb.

2. Tetapi, terasa benar bahwa usaha wanita Indonesia, terutama di desa² masih kurang sekali, sedangkan negara kita sebagian besar adalah negara agraria. Peranan wanita tani dapat lebih diaktifkan, dan ini hanja dapat djika mereka dipimpin oleh saudaranja dari kota² jang sudah lebih terpeladjar.

3. Diakui oleh seminar bahwa kekurangan di negara² Asia sebenarnja berkisar sekitar apa jg dinamakan "leadership" — keahlian memimpin, terutama memimpin dalam usaha jang konkrit berguna bagi masjarakat. Dan dalam hal ini kita meminta bantuan dari PBB melalui pemerintahnja, masing² agar menjelenggarakan sebanjak mungkin "training-centra" bagi pemimpin² wanita Asia, terutama dalam hal mengenai tjara² mengorganisir latihan² kader wanita untuk penghidupan di desa.

Aju² dan "colourful".

Sebagai kesan jang typis kewanitaan saja rasa perlu djuga sdr. ketahui bahwa pada umumnja pemimpin² wanita di Asia djauh lebih muda usianja dari pada di negara² Barat. Lagi pula jang sedap terasa selama seminar berlangsung ialah, bahwa pemimpin² wanita di Asia modern sekarang ini, tak pernah meninggalkan kewanitaannja, sehingga pemandangan selama rapat², apalagi resepsi² sungguh menjenangkan mata dan rasa indah baik karena pakaian jang serba "colourful", maupun karena paras muka jang kadang² tidak kalah dengan bintang lajar putih, sebagaimana halnja dengan wakil² dari Pakistan, Hongkong dll.

Sikap ramah dan gotong-rojong terasa benar selama seminar berlangsung. Inilah semua pusaka wanita Asia jang mudah²an tak hilang luntur dalam mengedjar ilmu pengetahuan Barat !

*

W-enang namanja Flower Shop
E-lok bikinnja karangan² bunga
N-omor 20 Djalan Maluku
A-lamatnja Flowershop itu
N-antiasa mengerdjakan rapi tiap pesanan
G-una kesenangan sipemesan

Flowershop "WENANG"
Djl. Maluku no. 20
Djakarta.
Tilp. 617 Gb.

Sambungan:

Commission on the Status of Women

Laporan kepada organisasi jang tergabung dalam Kongres Wanita

Oleh : Mr. Roesiah Sardjono

III

Ad 5. Kesempatan Wanita untuk mendapat pendidikan.

DALAM rapatnja ke-240 Commission on the Status of Women menerima Resolusi jang isinja adalah sebagai berikut :

a) memadjukan pendidikan untuk wanita,
b) menjelenggarakan pemberantasan buta huruf jang giat diantara penduduk wanita,
c) menjelenggarakan pengadjaran jang tjuma-tjuma (free) dan diharuskan (compulsory).

Resolusi ini telah disokong oleh Delegasi Indonesia.

Menurut Undang² mengenai Pendidikan Pengadjaran semua orang mempunjai hak untuk mendapat pendidikan, dengan tidak memandang apakah orang itu laki-laki atau perempuan.

Berhubung Pemerintah Indonesia sangat kekurangan akan gedung² sekolah, guru², alat-alat d.l.l., maka compulsory education di Indonesia baru akan dapat terselenggara kira-kira dalam tahun 1960—1061.

Pemerintah tidak mengadakan perbedaan antara anak² laki-laki dan anak² perempuan. Apabila dalam praktek anak² laki-laki mendapat prioritet untuk mengundjungi sekolah, biasanja hal ini disebabkan karena keadaan keuangan dari masing² keluarga, jg ada kalanja masih mengutamakan pendidikan dari anak² laki-lakinja.

Mengenai *tenaga wanita sebagai guru*, jg djuga diperbintjangkan dalam Sidang Commission on the Status of Women ; lain dari pada keadaan di beberapa negara, dimana guru² wanita jang telah kawin tidak diperbolehkan bekerdja terus sebagai guru, di Indonesia tidak ada larangan sama sekali. Bahkan mereka dapat membantu Negara mengurangi kekurangan tenaga guru. Besar bantuan mereka dalam usaha mentjapai kemadjuan integraal dalam lapangan pendidikan di Negara kita.

Mengenai *pemberantasan buta huruf* : mengingat betapa pentingnja pemberantasan buta huruf untuk kemadjuan nusa dan bangsa, maka Pemerintah Indonesia sudah semendjak permulaan tertjapainja Kemerdekaan memulai kampanje pemberantasan buta huruf segiat-giatnja.

Menurut keterangan² jang didapat dari Kementerian Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudajaan, maka angka buta huruf diantara orang² jang berumur sampai 45 tahun telah berkurang hingga hanja 50%.

Organisasi² Wanita diseluruh Indonesia telah turut memegang peranan jang penting dalam pemberantasan buta huruf diantara penduduk wanita dari dahulu semula.

Melihat keadaan sebagaimana tersebut diatas, maka Delegasi Indonesia telah menjokong resolusi mengenai pendidikan, dengan pengertian, bahwa recommendations kepada Pemerintah² dari Negara. Negara Anggauta harus memperhatikan pula faktor² ekonomi, kekurangan tenaga d.l.l. jang menghambat Pemerintah² tersebut dalam pelaksanaan dari politik pendidikan mereka.

Ad 6. Upah jang sama untuk pekerdjaan jang sama (equal pay for equal work).

Delegasi Indonesia menguraikan dalam Rapat ke-241 dari Commission on the Status of Women, bahwa diwaktu pendjadjahan Belanda tidak ada peraturan² di Indonesia jg melindungi buruh. Setelah Kemerdekaan tertjapai, maka Pemerintah Indonesia meletakkan peraturan sematjam ini untuk pertama kalinja dalam *Undang² Kerdja tahun '48*, jang kemudian dalam tahun 1951 ditetapkan berlaku untuk seluruh Indonesia.

Seperti djuga dalam Sidang Commission on the Status of Women ke-X, diterangkan

pula, bahwa prinsip „upah sama" jang tidak membeda²kan antara buruh wanita dan prija telah dimuat dalam Undang² Sementara Republik Indonesia dan telah dilaksanakan dalam Djawatan² dan Perusahaan² Pemerintah.

Undang² Dasar Sementara kita dalam pasal 28 mengandung peraturan jang prinsipieel dalam lapangan perburuhan. Pasal 28 tersebut berbunji sebagai berikut :

1. Setiap warga negara, sesuai dengan ketjakapannja, berhak atas pekerdjaan jg lajak bagi kemanusiaan.
2. Setiap orang berhak dengan bebas memilih pekerdjaan dan berhak pula atas sjarat² perburuhan jang adil.
3. Setiap orang jang melakukan pekerdjaan jang sama dalam hal² jang sama, berhak atas pengupahan jang sama dan atas perdjandjian² pekerdjaan jang sama baiknja.
4. Setiap orang jang melakukan pekerdjaan, berhak atas pengupahan adil jang mendjamin kehidupannja bersama dgn keluarganja, sepadan dengan martabat manusia.

Pasal 28 Undang² Dasar tersebut tadi menundjukkan, bahwa Negara Indonesia tidak mengenai diskriminatie mengenai hak kerdja dari wanita maupun laki-laki, pun pula tidak ada perbedaan mengenai upah.

Dalam lapangan Pemerintahan di Indonesia pegawai² wanita mendapat gadji jang sama seperti pegawai laki². Dalam lapangan partikelir masih terdapat perbedaan², akan tetapi apabila Pemerintah mendjalankan kontrole jang baik dan Gerakan² Buruh mengadakan usaha² jang giat, maka diskriminasi dalam perusahaan² partikelir lambat laun akan dapat dilenjapkan atau setidak²nja akan dapat diberantas sehingga se-miniem²nja.

Dalam menghadapi pembangunan nasional seluas-luasnja, maka buruh wanita ta' dapat tidak akan memegang peranan penting. Maka dari itu organisasi² wanita pada umumnja dan Gerakan² Buruh Wanita pada chususnja hendaknja memperhatikan kepentingan² buruh wanita dan mengusahakan agar supaja buruh wanita mendapat perlakuan jang lajak dan sama sebagai buruh laki², karena buruh wanita pun berdjasa dalam memadjukan produksi nasional untuk mempertinggi taraf hidup dan kemakmuran bangsa Indonesia.

(Akan disambung)



*

APA ITU

"HOME-ECONOMICS?"

BATJALAH

"SUARA PERWARI"

JANG AKAN TERBIT !

*

Tahukah pembatja ?

BAHWA sesudah mendengarkan berita tentang pulihnja kerdjasama Soekarno-Hatta sebagai hasil Musjawarah Nasional, banjak rakjat Indonesia mentjutjurkan air mata sambil mengutjapkan sjukur alhamduli'llah?

bahwa banjak wanita mempunjai harapan agar pulihnja kembali rumah tangga negara dapat pula kiranja memulihkan rumahtangga Istana Merdeka?

bahwa menurut laporan anggauta delegasi Indonesia ke seminar PBB di Bangkok bulan jang lalu, gara² pemimpin di negara tetangga kita itu sama "hebat"nja seperti di Indonesia dan banjak pula persamaannja? bahwa ada seorang wanita tjantik jang berpengaruh ternjata mendjadi "teman istimewa" dari seorang pemimpin besar? bahwa berlainan dengan di Indonesia wanita di Muang Thai itu bersatu mentjela keadaan jang dianggapnja menghina kedudukan wanita dan mereka ber-sama² memperkuat kedudukan isteri jang sah dari pada pemimpin itu dengan menempatkannja pada kedudukan jang terhormat dalam masjarakat? sampai² mereka mendekati utusan Indonesia dan setjara halus "melarang" menerima undangan dari "teman istimewa" itu???.....

bahwa utusan dari Hongkong pada seminar PBB itu adalah jang paling aju dan mungkin sekali membawa pakaian ber-koper² karena tak pernah mereka dua kali mengenakan pakaian Shanghai-dress jang sama? bahwa Shanghaidressnja itu ada pula keistimewaannja jaitu menarik kerlingan mata para prija karena belahan sampingnja "istimewa tinggi"nja??

bahwa ketua Umum Perwari, Ibu S. Kartowijono banjak kemadjuan djasmaninja selama diluar negeri? selain mengenakan lipstick (chabarnja karena dingin.....:! !), djuga telah me"lansir" kebaja pandjang di kota New-York? serta menurut laporan pandangan mata dari seorang jang baru kembali, sangat "langsing" kelihatannja dalam pakaian "awak" itu?? bahwa sekembalinja ditanah air Bu Karto memperingati peristiwa jang bersedjarah, jaitu peringatan seperempat abad mendjadi isteri jang taat?

bahwa akibat G.H.B. kaum Ibu diwaktu subuh sudah harus menjiapkan nasi goreng sang suami, gelap² harus mendjahitkan kantjing pada kemedja serta sering terdjadi lidah kebakaran karena kopi panas² diteguk? tetapi sebaliknja menurut laporan lebih banjak kaum Ibu turut demonstrasi sanggul akibat rumahtangga lebih lekas beres dari pada dahulu?



MAKANAN WANITA dalam Hamil

Noertisah Insan (ahli makanan)

DALAM waktu 9 bulan, jaitu waktu hamil jang biasa, anak bertumbuh mulai dari 1 sel jang telah bersetubuh mendjadi anak jang beratnja antara 2½ dan 3½ kg. Dapatlah dipahami, bahwa pertumbuhan jang demikian membutuhkan sjarat² jang tertentu dari si ibu. Sungguhpun demikian bakal ibu dapat memberikan perkembangan dan pertumbuhan kepada baji jang dikandungnja dengan tidak begitu merobah tjara hidupnja jang biasa. Hanja beberapa hal jang terpenting harus diperhatikan dan dihindarkannja.

Adalah baik sekali djika bakal ibu mulai dari bulan kandungan jang ketiga selalu diperiksa oleh dokter atau bidan. Banjak kesukaran² maupun jang memberatkan kepada ibu ataupun baji jang sedang bertumbuh dapat dihindarkan dengan petundjuk² jang tertentu dan bidjaksana.

Mengenai makanan dapat dimengerti, bahwa bakal ibu harus makan lebih banjak dari pada biasa. Ini penting sekali, lebih² pada bahagian *kedua* dari masa hamil, jaitu sesudah bulan ketiga. Diwaktu itu buah mendjadi lebih besar dan selalu bertumbuh pesat mendjadi machluk jang sempurna.

Makanan jang baik umumnja harus tjukup mengandung bahan² pembangun, pelindung dan sumber tenaga.

Bahan² pembangun perlu untuk pertumbuhan dan pemeliharaan badan ; sumber tenaga mengeluarkan panas buat menetapkan suhu badan dan perlu buat bekerdja. Bahan² pembangun dan sumber tenaga jang ditarik dari makanan hanja dapat dipergunakan djika makanan itu djuga mengandung zat² pelindung. Zat² pelindung ini djuga memberi perlawanan terhadap infeksi dan penjakit.

Zat² pembangun dan pelindung ialah :

a) *Zat² putih telur* : Bahan² makanan jg banjak mengandung zat putih telur ialah : susu, daging, telur, ikan, bermatjam² katjang seperti : katjang hidjau, katjang merah, katjang tanah, kedele, tempe, ontjom, dll.

b) *Pitamin²* : Banjak terdapat dalam susu, daging, telur, hati, ikan, minjak ikan, sajur²an hidjau dan buah²an, beras tumbuk, ragi, dll.

c) *Garam² mineral* : seperti zat kapur dan zat besi.
Zat kapur terutama banjak didapat dalam susu dan berada dalam bentuk jang mudah ditjernakan.
Zat besi banjak terdapat dalam sajur²an hidjau, bangsa katjang, daging dan hati.

Zat² sumber tenaga ialah :

a) *Lemak* : gemuk hewan, mentega, margarin, minjak-minjak, kelapa, katjang tanah, dsb.-nja.

b) *Zat hidrat arang* : Semua matjam gula dan tepung termasuk golongan zat hidrat arang.
Bahan² makanan jang mengandung zat hidrat arang ialah : beras, djagung, kentang, umbi²an, biskuit, kué², roti, gula² dsb.-nja.

Makanan bakal ibu haruslah didasarkan kepada kebutuhan pertumbuhan anak jang akan dilahirkan. Segala kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan jang sempurna sebahagian besar berasal dari makanan bakal ibu. Zat² jang terpenting untuk pertumbuhan itu ialah zat² pembangun dan zat² pelindung. Oleh sebab itu makanan bakal ibu haruslah banjak mengandung *zat² pembangun* dan *zat² pelindung*. Sebaliknja kebutuhan zat² sumber tenaga tidak lebih banjak dari pada waktu sebelum hamil.

Maksudnja ialah, bahwa djumlah lemak, mentega, nasi, gula dan kué² tidak atau sedikit sekali dilebihi dari pada biasa. Dengan demikian dapat didjaga, supaja badan bakal ibu tidak terlalu gemuk.

Bahan² makanan jang banjak mengandung zat² pembangun serta zat² pelindung jang sangat dibutuhkan oleh bakal ibu dan jang djumlahnja harus diperbanjak ialah :
susu, daging, ikan, bangsa katjang, sajuran-sajuran dan buah²an.

Kebutuhan ekstra pitamin A dan D dapat dipenuhi dengan meminum minjak ikan satu sendok sehari atau obat tetes pitamin A-D 6 à 10 tetes sehari.
Susunan hidangan se-hari² haruslah silih berganti dan terdiri dari bahan² makanan tersebut diatas dan bahan² makanan lain jang mengandung pitamin² jg dibutuhkan.

Sebagai pedoman berikut diberikan garis² besar dari daftar djumlah makanan jang terpenting, jang harus dimakan bakal ibu *setiap hari* :

a) ½ liter susu (kira² dua gelas).
b) paling sedikit 75 gram daging atau 150 gram ikan atau kira² 75 gram bangsa katjang (katjang hidjau, katjang merah, katjang tanah, tempe, dll.)
c) tjukup banjak sajur²an segar, sedapat mungkin daun²an seperti : bajam, kangkung, daun ketella, daun ketella rambat, selada air, dsb.-nja.
d) buah²an jang masak dan jang banjak mengandung pitamin C seperti : djeruk, mangga, murbei, lobi², pepaja dan sebagainja.

Seringkali tak mudah memakan djumlah makanan jang begitu banjak. Dalam hal ini hidangan dapat di-bagi² dalam beberapa porsi dan dimakan beberapa kali : djadi djika hidangan itu terlalu banjak untuk dua kali, dibagi untuk tiga atau empat kali makan.

Djuga baik sekali djika makan telur, paling tidak satu bidji seminggu.

Pemakaian garam dapur haruslah terbatas sekali. Segala matjam minuman keras harus dihindarkan dan djanganlah terlalu banjak merokok.

MAKANAN TAK BERGARAM SELAMA HAMIL.

Djika dokter menasehatkan makanan tak bergaram kepada bakal ibu, haruslah ia menjediakan makanannja dengan tidak memakai garam dapur.

Lain dari itu harus djuga dihindarkan bahan² makanan jang mengandung garam, seperti :

a) semua matjam roti, kué-kué dan biskuit biasa ;
b) semua makanan daging, ikan jang dikeringkan (seperti dendeng, ikan kering) dan jang dimasukkan kekaleng buatan paberik (corned beef, sardentjis, dll.)
c) maggie, blok air kaldu (bouillonblokjes)
d) kedju
e) segala matjam asinan
f) sajur²an dalam kaleng
g) margarin (ketjuali margarin berasal dari tanaman dan waktu pembuatan tak diberi garam) dan mentega bergaram (asin);
h) semua obat² jang mengandung garam seperti obat penenangkan, limun purgasi, katjang (pindakaas), toffees, dll.
i) beberapa matjam gula², drop, soklat, tepung kué mengandung soda kué, kedju katjang (pindakaas), toffees, dll.

Pedoman untuk pergantian hidangan :

1. Pakailah sajur²an jang tak begitu membutuhkan pemakaian garam seperti :
bajam, buntjis, kool, wortel, kembang kool, biet, dsb.-nja.

2. Masaklah sajur²an itu dengan sedikit sekali memakai air dan djanganlah dimasak terlalu lama, sehingga rasa aslinja tak hilang.
3. Untuk melezatkan rasa berilah umpamanja tomat, selderi dan lain² bahan jang tak mengandung garam. Selain rasanja segar tomat djuga mengandung pitamin² terutama pitamin C.
4. Makanan dari daging atau ikan dibubuhi bumbu² jang meredakan perasaan kurang garam atau digoreng dengan margarin atau mentega tawar.

Djanganlah se-kali² memakai garam buatan (kunstzout) dengan tidak seizin dokter.

Segala larangan² atau petundjuk² dokter atau bidan haruslah diikuti dengan taat dan seksama.

*



untuk kulit sehat, adem dan kering

Berita redaksi:

Berhubung dengan keadaan keuangan "Suara Perwari" jang tidak mengetjewakan, hal mana terutama terlaksana berkat kegiatan bendahari madjalah kita, maka mulai bulan September '57 kami akan memberikan penghargaan jang agak pantas pada tiap karangan jang akan dimuat dalam madjalah kita bersama ini.

Karangan² hendaknja dikirimkan telah ditik dengan spasi dobbel, pandjangnja 2 a 3 kertas folio. Kalau disertai foto harus jang djelas mengkilat dan mengenai isi. Karangan² jang tidak dimuat, kalau disertai prangko jang tjukup, akan dikembalikan.

Dalam pada itu kami minta perhatian pembatja "Suara Perwari" jang budiman akan keichlasan saudara menarik langganan baru. Hasil djerih pajah saudara akan dibalas dgn oleh² jang tjukup berharga. Harap saudara perhatikan ketentuannja pada hal. 34.

***

BERITA TATA USAHA.

1. Untuk memudahkan pekerdjaan tata usaha, maka kami mengharap agar pengirim² poswissel langsung mengirimkannja kepada alamat tata usaha "Suara Perwari", Djalan Anjer no. 2, Djakarta.
2. Untuk bukti tanda penerimaan poswissel, para pengirim poswissel dipersilahkan membatjanja pada halaman penerimaan poswissel², jang selalu disediakan pada tiap penerbitan "Suara Perwari".
3. Pembajaran uang langganan didalam kota Djakarta Raya jang langsung dipungut di rumah oleh loper, tidak dimasukkan dalam daftar tersebut diatas.

***

RALAT:

Didalam madjalah "Suara Perwari" bulan Agustus '57 terdapat beberapa kesalahan, jg dengan ini kami ralat :

1. kepala karangan Nj. Iskandar Sukarno Kartawiria dari Beyruth (hal. 13) seharusnja berbunji :
"Sistem perkawinan di Lebanon".
2. Karangan Panitya sensor film adalah buah pena Nj. M. Hutasoit.

Menindjau tempat² Wanita „P" di Bandung:

Umur 16 Tahun tjari Nafkah di kamar jang sama tempat Ajahnja terbaring

Rumah² „P" akan dilarang dibuka di Kota Bandung?

Bandung, Rebo:

SUATU panitia dari DPRD-P kotapradja Bandung jang terdiri dari anggota² prija dan wanita, pada hari penindjauannja jang terachir terhadap rumah² tempat pelatjuran dikota Bandung, telah menganggap bahwa penindjauan mereka jang dilakukan dalam tiga hari telah tjukup untuk didjadikan bahan dalam pembitjaraan DPRD nanti tentang masalah pelatjuran.

Selama tiga hari itu, anggota² DPRD telah melihat berbagai kenjataan² jang mengedjutkan, memalukan tetapi djuga memilukan hati, Penindjauan dilakukan dengan teratur ke Kebontangkil, ke Pedjagalan, ke Kalipan Apo, ke Babakan Surabaja, ke Kiaratjondong dan ke Tjitjadas. Dalam tiap² penindjauan tiap² penindjau terbenam dalam pikirannja masing², walaupun kadang² diselingi oleh ketawa.

Mereka melihat kenjataan bagaimana seorang pelatjur djalanan tertangkap basah, bagaimana sikap palsu seorang genmo jang menjatakan bahwa ia sudah tobat tetapi ternjata ketahuan masih menerima seorang pelatjur dirumahnja ; mereka djuga melihat kenjataan bagaimana sebuah rumah jang kelihatan seperti rumah orang baik² tetapi ternjata didalamnja terdapat balai² jang disediakan untuk orang² jang ingin melatjurkan diri.

Kenjataan jang paling "shocking" jang tak mungkin pernah dilupakan oleh penindjau² jalah "adanja seorang gadis berumur lebih kurang 16 tahun jang harus mentjari nafkahnja sendiri dan nafkah ajahnja jang buta, dengan djalan melatjurkan diri diruang jang sama dimana ajahnja berbaring".

Melihat realiteit jang getir ini anggota² penindjau umumnja berkata "bahan kami sudah tjukup".

Larangan akandikeluarkan?

Setelah mengadakan penindjauan ini, kalangan DPRD berpendapat bahwa dalam waktu jang singkat tentu ada suatu peraturan dari pemerintah setempat agar melarang dibukanja rumah² pelatjuran. Seperti dikabarkan pihak kepolisian pernah mengadjukan usul agar DPRD-pemerintah mengeluarkan peraturan jang melarang dibukanja rumah² jg sudah terang mendjadi sarang pelatjuran. Usul ini dikemukakan oleh polisi dengan kenjataan bahwa polisi tidak dapat bertindak dengan tiada dasar² hukum atau peraturan.

Sementara itu patut diketahui, bahwa apabila larangan itu dikeluarkan oleh DPRD-pemerintah, maka pihak polisi telah bersedia dengan daftar ber-puluh² rumah jang harus dinjatakan sebagai "rumah terlarang". Berapa djumlah rumah terlarang itu belum diketahui, tetapi jang pasti banjak (PIA).

Perkara² pentjurian.

Menurut keterangan dari Kantor Pengadilan Agama daerah istimewa Jogjakarta, maka hampir semua perkara jang diadjukan kepada pengadilantersebut sedjak Djanuari s.d. Agustus jang lalu telah dapat diputuskan. Dengan demikian maka pengadilan tsb. sedikit sekali mempunjai sisa² perkara jang masih harus menunggu keputusan. Pada umumnja perkara² jang diadjukan kepada pengadilan Agama itu ialah perkara pengaduan pihak isteri karena sikap sang suami jang melanggar djandji² ketika dilangsungkan perkawinan.

Taktik suami.

Diterangkan bahwa dewasa ini banjak taktik dipergunakan oleh sang suami untuk mentjeraikan pihak isteri. Antara lain disebutkan bahwa sang suami dengan diam² telah kawin lagi dengan isteri baru, dan meninggalkan isteri lama begitu sadja sampai masa tertentu.

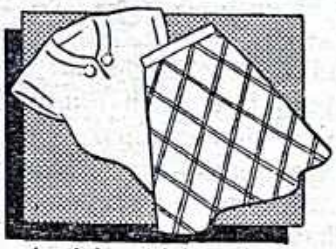
Dalam hubungan ini pihak suami tidak berani menampakkan dirinja didepan pengadilan agama atas pengaduan pihak isteri, karena djika suami menampakkan dirinja maka dialah jang harus membajar biaja tjerai sedjumlah Rp. 15.— Disamping itu mungkin merasa malu karena mendapat nasehat² dari petugas pengadilan agama karena sikapnja

(Bersambung di hal. 29).

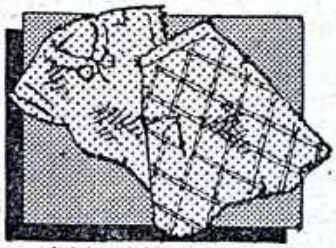
S. 12P-140-B.



bila ditjutji dengan Sabun Tjap Tangan.



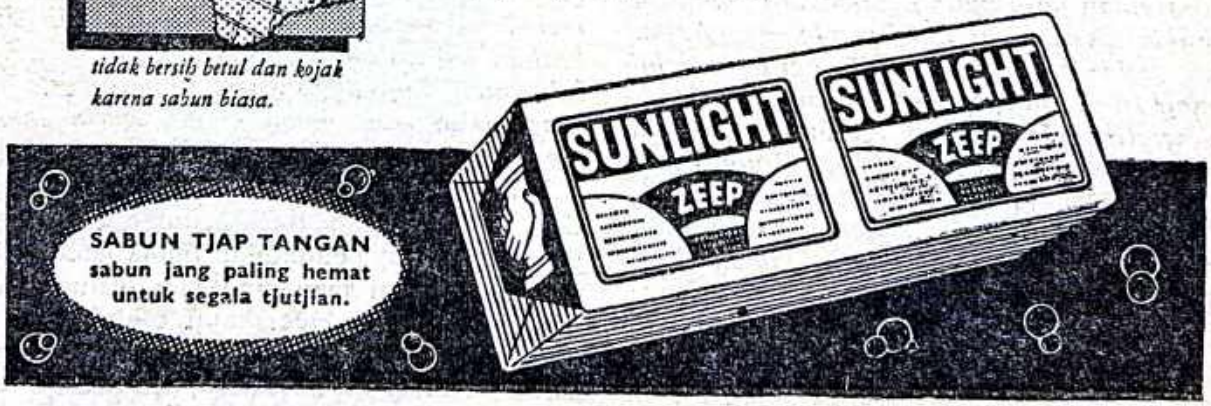
bersih berseri laksana baru karena Sabun Tjap Tangan



tidak bersih betul dan kojak karena sabun biasa.

Tjap Tangan
tetap sabun untuk pentjutjian jang terbaik.

Njonja tinggal memutuskan! Njonja dapat menggosok tjutjian Njonja dengan sabun biasa jang kasar. Atau menghemat pakaian Njonja dengan „memandikannja" dalam busa jang berlimpah-limpah dari Sabun Tjap Tangan. Sampai sisa jang terachir Njonja dapat menikmati keuntungan untuk tjutjian jang putih bersih.



(Sambungan halaman 13)

kin dan menjiapkan sadjen² ini, pula salah satu sebab, wanita Bali tidak bisa aktif berketjimpung dalam pergerakan. Bu, tjerita seorang gadis Bali pada kami, sebab tidak banjak waktu jang terluang, 3—4 hari membuat sadjen, menjiapkan selamatan dan begitulah seterusnja".

"Bagaimana dengan permaduan di sini"? tanja kami. "Banjak, Bu, tetapi anehnja ada beberapa keluarga jang dengan rukun sekali menempatkan istri²nja dalam satu rumah, tidak kedengaran ada pertjektjokan, damai dan tenang rumah-tangganja. Sang suami pandai sekali membagi-bagi kesajangannja dan redjekinja".

Mengingat adat-kebiasaan jang kuat dan kepertjajaan pada agama jang keras, tentunja tidak ada pelatjuran di sini, pikiran kami.

"Ah Bu, pelatjuran di mana-mana ada", djawab teman kami, hanja di sini terbatas. Dan kalau ketahuan oleh kampungnja, wanita itu diusir, tidak boleh berdiam di kampung itu".

Kami berpikir-pikir, bahwa dengan banjaknja kaum turis jang datang di pulau Bali dan berlabuhnja kapal² tentunja ini djuga ada pengaruhnja terhadap moral dari penduduk. Ternjata anak² ketjil di desa² sudah mengetahui arti uang dan menjodorkan tangannja kepada orang² jang mengundjungi desanja. Seorang gadis Bali memberikan pada kami uang Bali jang dipakainja dalam sadjen² dan meminta ditukar dengan uang jang ada dalam tas kami, sambil menundjuk ke dalam tas jang kami bawa. Jah, dalam segala hal sudah barang tentu ada keuntungan dan kerugiannja, djuga dalam hal turisme.

Djalan² di kota Den Pasar sdr. akan melihat banjak gadis² Bali berpakaian sarong Bali dan kebaja dengan sanggul Bali jang unik dan manis itu memakai speda menudju pekerdjaannja. Tetapi ke sekolah gadis² itu memakai jurk, pakaian Barat. Suatu sekolah di mana sedang diberikan peladjaran gerak-badan dan olah raga, murid²nja perempuan djuga mengenakan pakaian sport, jaitu blouse dan pofbroek.

Achirulkalam, kundjungan kami ke Bali itu ditutup dengan menjaksikan pembakaran majat jang besar dari keluarga terkemuka, jaitu keluarga Ngurahraj; sdr. mengetahuinja, bahwa Ngurahraj adalah pahlawan Bali jang mengorbankan djiwa-raganja dalam pertempuran dan perlawanan terhadap Belandt di tahun 1946. Disinilah sdr. akan mengalami upatjara jang serba indah, menara jang 9 susun mendjulang dihiasi sulaman² dan kain² jang amat bagus, membawa 2 peti majat, jaitu paman dan saudara dari mendiang Ngurahraj, menara itu jang tinginja ± 15 meter, digotong beramai-ramai oleh ratusan orang.

Majat² lainnja dari kalangan ra'jat, jang hendak turut dibakar, pendengaran kami ada sedjumlah 300, pula digotong dalam beberapa menara jang lebih ketjil, menudju ke tempat pembakaran. Dua binatang besar jg merupakan kuda pula penuh dihiasi dengan serba keemas-emasan dipikul diatas pundak orang², jang nantinja merupakan tempat dua majat, itu jang kesemuanja akan dibakar.

Kain² Bali jang dibikin dari benang² perak, dibawa oleh beberapa wanita di atas baki, dan selandjutnja djuga ikut dibakar. Hanja orang² kaja dan terhormat dapat membakar majat jang serba mewah seperti jang kami lihat, dan menanjakan berapa uang jang dikeluarkan bagi upatjara dan pembikinan segala²nja itu, kami dapat djawaban, bahwa pembakaran sematjam ini tidak kurang dari 70.000 rupiah pengeluarannja.

Untuk kami dari luar Bali sungguh suatu keuntungan jang besar dapat mengalami peristiwa ini, sebab tidak sering diadakan.

Bali, pulau Dewata, penuh dengan masalah² jang mengagumkan.....

(Sambungan halaman 27)

jang melalaikan kewadibannja seperti tertjantum dalam ta'liq (djandji nikah).

Tetapi dengan tidak hadirnja suami, maka pihak isterilah jang terpaksa harus membajar ongkos tjerai jang dalam hal ini hanja berdjumlah Rp. 7,50.

Tidak ada isteri jang menuntut nafkah.

Diterangkan selandjutnja bahwa pada umumnja tidak ada isteri jang minta tjerai itu menuntut nafkah untuk dirinja selama ditinggalkan sebagai ganti kerugian ataupun untuk anaknja kepada suami.

Hal ini disebabkan karena pada umumnja isteri² didaerah Jogjakarta dapat mentjari nafkah sendiri, sehingga dengan demikian tidak lagi membutuhkan bantuan dari suaminja jang bersikap tidak memenuhi kewadjibannja itu.

Umumnja isteri² jang mengadu itu menjatakan kepada pengadilan agama, bahwa mereka sudah tjukup djika suami itu tidak berbuat jang menjakitkan hati, sekalipun suami² tersebut tidak memberi nafkah. (Pia)

Surat dari Ibunda

ANAKNDA JANG TERTJINTA,

SUDAH lama sekali ibu tak berkirim surat pada anaknda dan rupanja anaknda puas sekali dengan liburan jang baru lalu. Buktinja ialah surat-surat pendek jang penuh kegembiraan dari tiap kota jang anaknda kundjungi dan kenalanpun sudah bertambah pula. Banjak sekali faedahnja djika ada kesempatan untuk melihat kota² lain, baik ke Sumatera, Sulawesi, Kalimantan kepulauan Nusa Tenggara, maupun dipulau Djawa sendiri. Betul kata anaknda bahwa tiap pulau itu ada daja penariknja. . . . . .

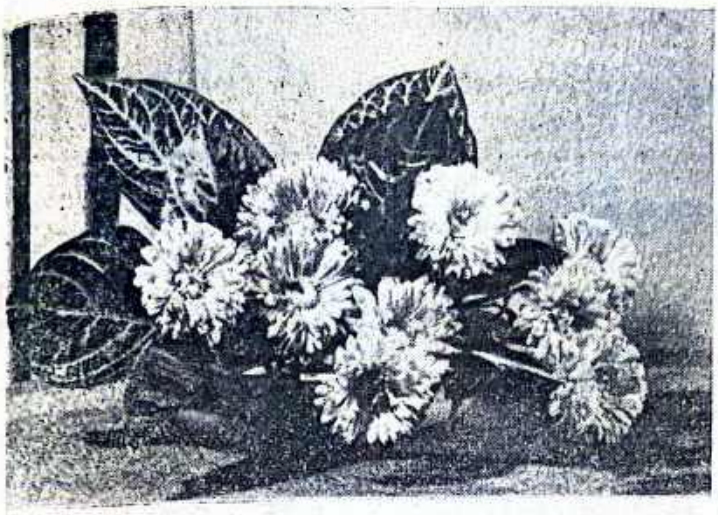
Anaknda menanjakan tentang Gerakan Hidup Baru (New Life Movement) jang sering sekali kita dengar diwaktu belakangan ini. Buat ibu sendiri, sebagai isteri seorang pegawai, hidup sederhana ini sudah lama ibu djalankan, mengapakan tidak, kita terpaksa musti hidup sederhana karena gadji jang diterima tak seimbang lagi dengan pengeluaran saban bulan saking memuntjaknja harga barang-barang jang diperlukan tiap hari. Tiap pegawai jang djudjur akan merasakan bagaimana sulitnja penghidupan sekarang, malahan ada jang hidup kurang dari sederhana. Apalagi didesa-desa ketjil, apa jang akan di sederhanakan lagi, kadang-kadang mereka makan, kadang² tidak begitu pula pakaian, bukankah sekali-sekali ada kita batja bahwa dibeberapa daerah ada tanda-tanda gembung karena kurang makan?

Seperti jang anaknda tjeritakan waktu pergi berpicnic kesebuah desa tentang seorang wanita tua jang sudah sebulan tak makan nasi, dan ia gembira sekali mendapat sepiring nasi dari anaknda, sedih bukan? Puluhan barangkali ribuan desa jang sematjam ini, kita baru akan mengetahui keadaan sematjam ini dengan tjara kebetulan sadja. Menurut pendapat ibu, kesederhanaan dalam hidup tak kan tertjapai merata djika dalam kalangan kita sendiri masih ada jang hidup dalam serba ada dan mewah. Jang memimpin harus mendjadi teladan bukan? Kita lihatlah nanti bagaimana djadinja Gerakan Hidup Baru ini.

Ibu dengar keluh kesah orang tua mengenai anak-anak mereka jang tak dapat diterima meneruskan peladjarannja, karena ribuan mintak masuk, tempat hanja tersedia sekian, djadi sudah terang seleksinja keras sekali. Akan disuruh kemana anaknja? Entahlah, ibu djuga tak tahu bagaimana pemerintah kita akan memetjahkan soal jang sulit ini. Tambah berat lagi ongkos buat pegawai djika ia musti memasukkan anaknja kesekolah partikelir. Kabarnja untuk masuk keuniversitaspun harus diseleksi karena padatnja ruangan kuliah, apalagi kalau mereka harus prakticum. Sekolah vak, kita belum tjukup mempunjai untuk menampung anak-anak ini. Meskipun sekarang sudah dibuka ber-matjam² akademi, rupanja masih djuga belum mentjukupi, lebih-lebih buat gadis kita, akan kemana dan bagaimana mereka djika tak diterima pada salah satu fakultas? Lebih berbahaja lagi buat anak lelaki tamatan dari SMA jang tak dapat meneruskan peladjarannja. Memang anaknda waktu sekarang ini bertumpuk-tumpuk kesulitan jang dihadapi negara kita, tak seorangpun rasanja dapat meramalkan bagaimana seterusnja.

Sampai disini sadja dulu surat ibu, lain kali disambung.

Peluk tjium dari ibumu.



Setangkai Bunga dirumah kita

Nj. Z. Abdurrivai (Salatiga)

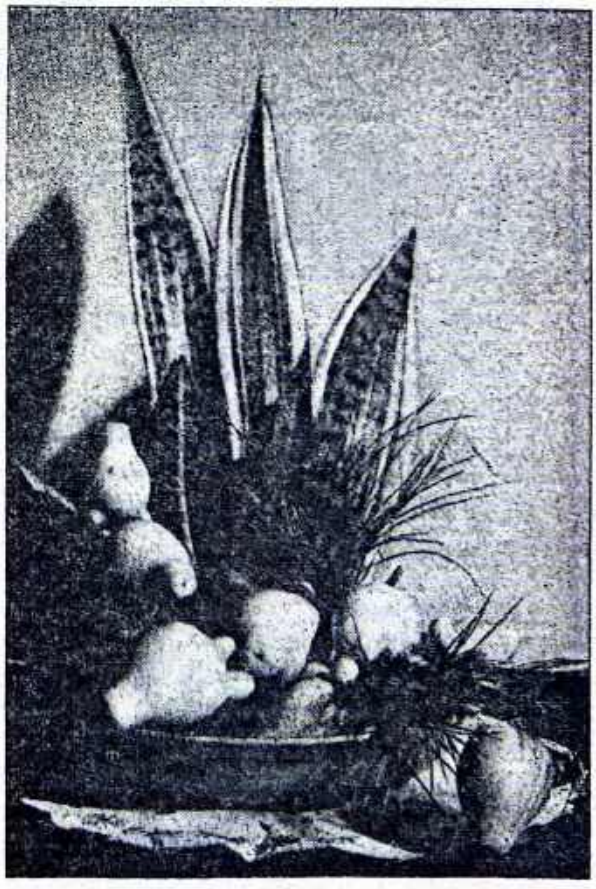
HIDUP tanpa warna adalah sunji. Warna memberikan tjahaja dalam penghidupan jang serba agak gelap dewasa ini. Dari mana kita peroleh warna? Antara lain dari tanaman di kebun kita, atau, djika kita termasuk orang jang tidak begitu berbahagia mempunjai kebun sendiri, mungkin dapat membeli beberapa tangkai bunga untuk memberi tjahaja dalam kamar² kita. Mungkin saudara bertanja : "Apakah saja tidak terlebih dahulu memerlukan satu keahlian merangkai bunga sebelum menjusun atau mengubah satu karangan bunga?" Setiap sesuatu usaha memerlukan sekedar pengetahuan, tetapi tidak semua kaum Ibu, pengendali rumah tangga sempat atau sanggup mengikuti satu kursus jang tertentu mengenai mengarang bunga. Selain memakan waktu, djuga menelan biaja jang tidak sedikit. Djadi, kita harus hidup tanpa hiburan bunga jang indah tersusun? Tidak, saudara, Selain gubahan² klassik menurut ketentuan² dalam ilmu merangkai bunga, seperti ukuran jang tertentu, susunan, kombinasi warna, bentuk dsb., maka ada pula jang dapat kita namakan gubahan bunga menurut "gaja bebas". Dalam bahasa asing "fantasistijl". Apakah fantasistijl ini?

Gaja bebas atau fantasi stijl itu sering pula dinamakan orang gaja "modern" oleh karena ia timbul dengan tjepat dalam zaman modern kita sekarang ini, dimana manusia pada umumnja selain kurang waktu mempunjai hasrat mengubah sesuatu tanpa ikatan dari pada ketentuan² jang telah berlaku berabad-abad.

Susunan satu gubahan bunga dengan gaja bebas ini biasanja dapat terdiri dari segala matjam benda jang dapat dihubungkan dgn bunga. Djadi, bukan hanja terdiri dari bunga sadja. Bunga, tanaman, daun², tangkai², dahan, batu berwarna, serta banjak benda lain jang dapat dikombinasikan dalam satu gubahan bunga.

Biasanja gubahan atau rangkaian bunga setjara modern atau bebas ini adalah sederhana sekali. Dikatakan pula : *disusun menurut kesederhanaan gaja Djepang* jang termashur itu. Ini *bukan* satu susunan menurut gaja Djepang, tetapi hanja sifat kesederhanaannja adalah mirip sekali dengan gaja Djepang itu. Menjusun satu karangan bunga sesuai dengan gaja Djepang memerlukan satu peladjaran jang mendalam, sedangkan gaja bebas hanja meminta rasa indah dan fantasi dari pada pentjiptanja.

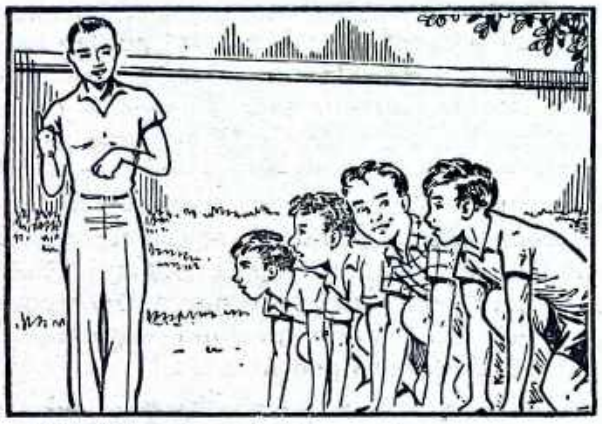
Didalam zaman kesederhanaan sekarang dimana kita toch hendak mentjiptakan sesuatu jang menggembirakan hidup kita serta memenuhi selera artistik kita, maka gaja bebas memberikan kemungkinan jang tak terbatas. Saudara akan ikut mentjoba gaja bebas?



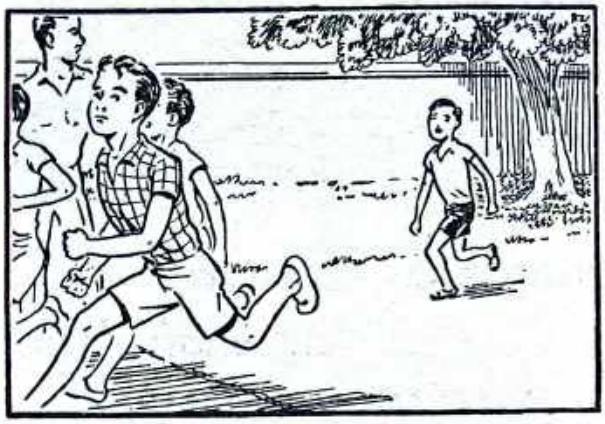
Bukankah daun² serta bunga, ini biasa ada di kebun saudara?

Mengapa Giman selalu berhasil !

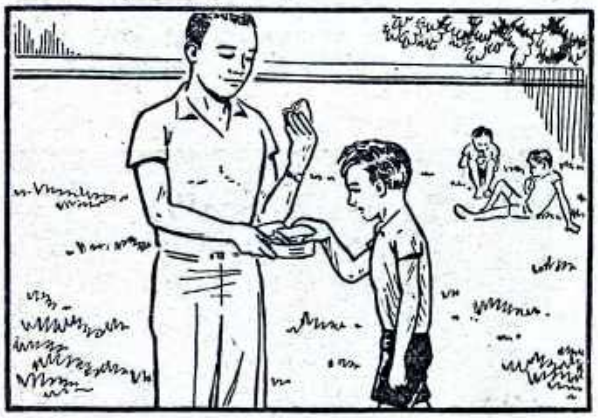




Mendjelang perlombaan lari
Anak² berlatih tiap hari.



Giman lemah, selalu gagal
Badannja lesu, hatinja kesal.



Guru memberi kepada Giman
Roti njaman berlapis Blue Band.



Giman mendjadi penuh semangat
Ber-lari² tjepat dan giat.

Berkat usaha Guruku



SEHAT - KUAT

BLUE BAND



BB.-15P.-150-B.

Warna Warta

WANITA TIDAK BOLEH DJADI KEPALA DESA?

Semarang, 23/8 (Antara):

Menjambung berita tentang pemilihan kepala desa Buloh daerah Kunduran (Blora) lebih djauh "Antara" memperoleh berita, bahwa pemilihan kepala desa wanita tersebut dianggap menjalahi Peraturan Pemilihan Kepala Desa jang hingga kini masih berlaku.

Menurut fatsal 5 dari Peraturan Pemilihan Kepala Desa tersebut "jang tidak boleh dipilih dalam pemilihan tjalon kepala desa" jalah: (1) wanita: (2) mereka jang belum tjukup umur: (3) bekas kepala desa jang dilepas tidak dengan hormat dan (4) seseorang jang menurut keputusan Hakim ditjabut haknja untuk mendjadi pegawai negeri.

Bagaimana keputusan selandjutnja mengenai Sri Darningsih jang telah mendapat kemenangan dalam pemilihan tersebut belum didapat keterangan.

Sebagai "Antara" telah kabarkan, dalam pemilihan kepala desa Buloh wilajah Kunduran (Blora) jang dilangsungkan tanggal 5 Agustus jang lalu, seorang penduduk wanita dari desa itu jang bernama Sri Darningsih telah menang dalam pemilihan dgn mendapat 387 suara. Untuk pemilihan tersebut telah madju 5 orang tjalon terdiri 4 tjalon laki-laki dan seorang tjalon wanita ialah Sri Darningsih tersebut.

LURAH WANITA JANG PERTAMA DI DJAWA TENGAH

Semarang, 10/8 (Antara):

Kabar terlambat dari Blora mewartakan, bahwa Sri Darningsih seorang wanita jang berumur lebih kurang 27 tahun telah keluar sebagai pemenang dalam pemilihan kepala desa Buloh, 18 km sebelah Selatan Kunduran (Blora).

Pemilihan tersebut berlangsung tanggal 5 Agustus dengan diikuti oleh 5 orang tjalon, 4 tjalon laki² dan seorang wanita jaitu Sri Darningsih jang terpilih dengan mendapat suara 387.

Ia adalah puteri dari mendiang Lurah Buloh, Sumodimedjo; keluaran Sekolah Rakjat 3 tahun dan mendjadi anggota dari organisasi wanita "Gerwani".

Ini adalah satu²nja Lurah, kepala desa wanita jang pertama di Djawa Tengah dan mungkin diseluruh Indonesia.

1/3 KEPALA RUMAH TANGGA, WANITA

Jogjakarta, Selasa.

Menurut tjatatan resmi pada kantor pentjatatan penduduk daerah istimewa Jogjakarta maka hampir sepertiga dari djumlah kepala rumah tangga dalam daerah itu adalah dipegang oleh wanita². Dari djumlah 471.347 kepala rumah tangga, 106.873 adalah wanita-wanita.

Perintjiannja adalah sbb: Kota Jogjakarta 75.709 kepala rumah tangga, 172.217 adalah wanita, Kab. Bantul 27.144 dari 108.767 kepala rumah tanggaa adalah wanita. Kab. Sleman 28.328 dari 119.986 kepala rumah tangga. Kab. Kidul 18,135 dari 94.269 kepala rumah tangga dan Kab. Kulon Progo 16.049

NONA NANIZAR JOENOES DOKTOR PHARMASI WANITA JG PERTAMA

New York, Kemis.

Seorang sardjana wanita Indonesia pertama, jang telah berhasil mentjapai gelar Doktor dalam ilmu pharmasi di Amerika Serikat, nona Nanizar Joenoes dari Sumatera Tengah, kini telah siap untuk pulang kembali ke Indonesia.

Setelah tiga tahun beladjar pada fakultas pharmasi Universitas Indonesia, nona Nanizar Joenoes dalam bulan Djuni telah mendapat gelar tersebut dari Universitas California, di San Francisco. Ia telah beladjar di Universitas California selama tiga tahun, atas biaja ICA (International Corporation Administration).

Selama tinggal di Ameria Serikat, dr. Nanizar Joenoes telah menindjau dan mempeladjari proses² tehnik dan proses² pembuatan pharmasi dipaberik² pharmasi jang termashur diantara paberik² pharmasi jang terbesar di AS dan diseluruh dunia Pabrik² pharmasi jang telah dikundjunginja itu ialah: Abott Laboratories di Chicago; Lederle Laboratories di Pearl River, New York; Upjohn Manufacturing Co. di Kalamzoo, Michigan; dan Eli Lilly & Co. Indianapolis.

Wanita Indonesia pertama jang mentjapai gelar doktor dalam ilmu pharmasi tersebut berharap akan tiba di Djakarta dengan pesawat terbang dalam bulan September jad. Ia akan bekerdja pada fakultas pharmasi Universitas Indonesia.

*

BERITA PERWARI

1. Berhubung dengan berbagai kesulitan jang technis, maka setelah dipertimbangkan tawaran² menerima kongres Perwari j.a.d., diputuskan bahwa Kongres Perwari ke VII dilangsungkan di kota Bandung pada tg. 27, 28 dan 29 Desember tahun 1957.

Pemilihan DPRD.

Pada tanggal 16 Agustus '57 telah dilantik sebagai anggauta DPRD kotapradja Djakarta-Raya, Nj. M. Andreas Sastrohusodo, wakil Ketua Pusat Perwari.

TamuPerwari.

Setelah mengelilingi Indonesia dan menindjau Bali, Pontianak dan Medan dengan mengadakan pertemuan ditempat² tersebut, Miss Anna Lord Strauss, bekas Ketua "League of Women Voters" di A.S. mengadakan satu "workshop" : pertemuan berdiskussi dengan pemimpin² Perwari Pusat dan tjabang² Djakarta Raya di Djakarta, pada tanggal 18 dan 19 September '57.

Keluar negeri.

Telah berangkat keluar negeri :

1. Nj. Mr. Maria Ulfah Santoso, ketua sekretariat Kongres Wanita Indonesia ke Amerika Sarekat atas undangan Ford Foundation untuk mempeladjari kemungkinan membuka satu Instituut Public Administration di Indonesia serta menindjau usaha gerakan wanita.

2. Nj. H. L. Soekanto atas undangan "Moral rearmement Assembly" di Michigan, A.S.

3. Nj. K. Tambunan dari Djawatan Pendidikan Masjarakat untuk mempeladjari ilmu "Home economics di A.S. selama satu tahun atas biaja I.C.A.

Kembali di tanah air.

Pada tanggal 11 September '57 telah kembali di tanah air dengan selamat dalam keadaan segar bugar dan berseri-seri, Ketua Umum Perwari, Ibu S. Kartowijono. Beliau dilapangan terbang Kemajoran ketjuali oleh para anggauta keluarganja, disambut oleh warga Perwari dari seluruh tjabang² Djakarta Raya. Jang paling menarik perhatian warga Perwari ialah kemadjuan besar jang nampak pada "make-up" ketua kita jang bertjahaja gembira !

Berita tentang keluarga Perwari.

1. Nj. S. Siregar, penulis 1 Pusat Perwari telah mendapat ketjelakaan mobil dan karenanja perlu beristirahat untuk waktu jang tidak ditentukan. Kami turut mendo'akan tjepatnja sembuh saudara Siregar.

2. Nj. Mr. Soemiati Sajid, wakil ketua II Pusat Perwari telah pindah ke Bandung. Alamatnja Djalan Merdeka..... Sementara (sampai kongres) Pusat telah menetapkan Nj. Mr. Nani Soewondo sebagai acting wakil ketua ke II.

Sdr. telah berhasil mendapatkan 5 orang langganan baru?

Mulai bulan ini Agustus 1957 Redaksi Suara Perwari menjediakan rupa² barang keperluan wanita jang sangat menarik, umpamanja :

taplak medja
sarung bantal
serbet makan
handdoek
tjita bemberg
slendang
saputangan
dan banjak lagi

untuk :
saudara² langganan Suara-Perwari jg dapat mengirimkan sedikitnja 5 (lima) *langganan baru* dengan disertai postwissel untuk *satu kwartaal* (Rp. 7,50 untuk anggota Perwari dan Rp. 10,50 untuk umum) dari setiap langganan baru itu.

Makin banjak mendapatkan langganan baru, makin bagus dan berharga barang jang akan dikirimkan pada saudara.

Mari, mari saudara, meluaskan tjita² Perwari, sambil menjebarkan SUARA PEWARI, madjalah kesajangan saudara dengan hasilnja menerima suatu barang jang akan mendjadi kenang-kenangan bagi saudara !

Alamat : Djalan Anjer 2
Djakarta.

POSWISSEL² JANG DITERIMA DALAM BULAN DJULI 1957

58. Nj. S. Halik	Dj. Olean 30, Situbondo	No. 1—4	Rp.	100,—
59. Lintas Limited	Dj. Angke, Djakarta	Iklan bln. 5	„	800,—
60. Nj. Tjipto	Perbalan Baru, Semarang	No. 1—6	„	15,—
61. Lintas Limited	Dj. Angke, Djakarta	Iklan bln. 6	„	800,—
62. Nj. S. Sadikin	Pangkal Pinang	No. 4—9	„	15,—

Bulan Agustus 1957

1. Nj. Sunandar	Dj. Pirakunan 9, Blora	No. 3	Rp.	45,—
2. Perwari tjab. Geser	Seram Timur	No. 5—12 ('56)	„	200,—
3. Nj. Satiardjo	Dj. Banjubiru 2 C, Salatiga	No. 7—9	„	22,50
4. „ Ajoeb	d/a R.P.A.L. Tanggerang	No. 7—9 (21 X)	„	157,50
5. „ Dwidjosewojo	Blok C Kebajoran	No. 4—6	„	60,—
6. „ D. Somat Arief	Dj. Simandjuntak 42 Saringan Utara Tg. Enim	No. 10—12 ('56)		
		No. 1—3 ('57)	„	15,—
7. „ Dyarto	Djetis Gg. 111/88 Sidoardjo	No. 10 ('56)	„	50,—
8. „ Jatnowirjono	Putjangsari 182, Magelang	No. 6	„	10,—
9. „ N. Thalip	Atastaman, Sumenep	No. 1—10	„	25,—
10. „ Supangkat	Situbondo	No. 4—7	„	10,—
11. „ Soemo	Matraman Raja 9, Blakang	No.5	„	95,—
12. „ Suwirjo Hadikusumo	Tjab. Banjuwangi	No. 4	„	87,50
13. „ Soedjono	Montjo 99, Sumenep	No. 4—5	„	297,75
14. „ Wachjono	Kedjaksaan 37, Tjirebon	No. 4—5	„	227,50
15. „ Safiudin	Potroagung 1/30, Surabaja	No. 12, 1—9	„	25,—
16. „ Sosrokusumo	Kintelan Baru 136, Semarang	No. 4—7	„	10,—
17. Perwari Tjabang	Tandjung Pandan, S.T.K. Perwari	No. 5	„	45,—
18. Nj. Soekarman	Rumah D.K.A. no. 4, Purwodadi	No. 6	„	36,50
19. „ R. Dradjat	Tjabang Rogodjampi	No. 7	„	20,—
20. „ A. Jusuf	Pertenunan Concha, Purwakarta	No. 5—6	„	205,—
21. „ Djohar	Dj. Mesdjid 9, Balikpapan	No. 2—5	„	300,—
22. „ R. A. S. Purwadi	Djatibaru Bunder 7, Djakarta	No. 5—6	„	108,—
23. Tjabang Demak	Dj. Tuntang 18	No. 2	„	144,—
24. Perwari Probolinggo	Dj. Imam Bondjol 19 B	No. 5—6	„	50,—
25. Nj. S. Adiwasito	Dj. Damar 33, Salatiga	No. 4—6	„	15,—
26. „ S. A. Dachlan	Bronggalan 1/2b, Surabaja	No. 7—9	„	15,—
„ Amenan				
27. „ Uchi	Perbalan Purwogondo Gg. 11/242C Semarang	No. 1—12	„	30,—
28. „ A. Kartono	Dj. Raja 28, Bandjarnegara	No. 4	„	45,—
29. „ Zahir Husin	d/a Ksro Pegatan, Bandjarmasin	No. 6—12	„	15,—
30. „ M. Surahadikusuma	Rnt. Kadjen, Pekalongan	No. 7—9	„	7,50
31. „ Abdullah	Kantor Kehutanan Tjepu	No. 4—7	„	10,—
32. Perwari Rnt. Kadipaten	Tjirebon	No. 3—6	„	140,—
33. Nj. Ali Indrakesuma	Gg. Bluntas, Salemba 111/A121	No. 10—12, 1—3	„	21,—
34. „ R. A. Suwandhie	d/a Wedono Kadjen Pekalongan	No. 9—12 ('56)	„	10,—
35. „ S. Darjono	Dj. Geredja Purwokerto	No. 5—7	„	300,—
36. „ Anondo	Dj. Pati Unus 28, Kebajoran	No. 5	„	27,50
37. „ St. Mariam	Dj. Kantor Pos B1. R 29, Bandjar	No. 6	„	62,50
38. Perwari Tasikmalaja	Dj. Pasar Kolot 20	No. 7	„	47,50
39. Perwari Klaten	Dj. Kantil IV/2, Klaten	No. 1—4	„	98,75
40. Nj. R. Nana Subandi	Dj. Bodjong 43 Tjiamis	No. 5—6	„	72,50
41. „ Mardjuki Effendi	d/a Gudang Garam, Lengkong Kertosono	No. 7	„	12,50
42. Perwari Modjokerto	Dj. Pahlawan 80	No. 3—4	„	225,—
43. Nj. Supangkat	Dj. Ruang 15, Malang	No. 7	„	100,—
44. „ Murtilah	S.G.B. Balaradja, (6 Langg. baru)	No. 8—10, 9—11	„	52,50
45. „ Kadarisman	Dj. Aloon² 301, Ungaran	No. 7	„	32,50
46. „ Purwadi	Dj. Djember 62b, Bondowoso	No. 10—12, 1	„	360,—
47. „ Musilan	Dj. Pahlawan 47 a, Ngandjuk	No. 2—7	„	120,—
48. „ Oetji	Dj. Riau 42, Bandung	No. 5—6	„	170,—
49. „ S. Zainullah	Dj. Kadiuk Rontengah, Sampang	No. 11—12, 1—2	„	150—
50. „ H. R. A. Saeri	Dj. Lingga 6, Tg. Enim	No. 1—5	„	12,50
51. „ R. T. Suwardi	Dj. Panggung 14, Malang	No. 10—12 ('56)	„	10,50
52. „ Noning Bakri	Dj. Sawo 3/472 Palembang	No. 6	„	75,—
53. „ Saicha Salahudin	d/a Istana Bima, Bima	No. 5	„	25,—
54. „ S. Sudarso	Dj. Gendengan, Temanggung	No. 1—4	„	300,—
55. „ Muljadi	Dj. Ambengan 27, Surabaja	No. 1—6	„	15,—
56. „ Sutarno	Mangkukusuman 11, Tegal	No. 7	„	90,—
57. „ Dewi Asiah	d/a B.R.I. Garut	No. 8	„	30,—
58. „ Adidarmo	Tjab. Lebak, Rangkasbitung	No. 7	„	80,—
59. Tjabang Metro	Lampung Tengah	No. 1—12	„	900,—
60. Lintas Limited	Djakarta	Iklan bln. 7	„	800,—
61. Nj. Soemartono	Dj. Panglima Sudirman 95, Pasuruan	No. 5—7	„	7,50
62. „ Soedibjo	Dj. Krijan no. 1, Magelang	No. 11—12	„	60,—
63. „ S. Sjanafi	Dj. Wirilodra 92/E, Indramaju	No. 4—5	„	237,—
64. „ Sindupartono	Tawangsari 61, Semarang	No. 5—6	„	98,65

UNIVERSITY
JUN 3
LIBRARY



Semua hidanganku djauh lebih lezat sedjak saja memakai PALMBOOM

Palmboom adalah pilihan isteri² jang bidjaksana. Tidak mengherankan, sebab Palmboom mengandung kaja-raja zat² jang menambah kesehatan dan tenaga. Palmboom karena lebih sedap dan lebih bermanfaat — belilah hari ini djuga!



Ja, memang njata benar bagaimana garing dan mudah margarine Palmboom menggoreng makanan.

Palmboom menguningkan daging se-sempurnanja dan mempertinggi rasa sedap semua hidangan. Palmboom menambah kekajaan makanan — dan gampang ditjerna. Ingatlah, Palmboom mengandung banjak vitamin A dan D jang mendjaga kesehatan tiap hari — dengan tjara nikmat. Pun, Palmboom adalah margarine terpilih untuk ulasan roti. Palmboom membantu njonja membikin kue² jang akan lebih disukai oleh anak² njonja. Sup dan sajur dimasak dengan Palmboom akan djuga lebih lezat. Palmboom datang pada njonja dalam keadaan segar, karena terisi dalam kaleng hampa-udara. Tidak perlu disimpan dalam lemari-es.

Palmboom

margarine jang dipakai isteri² bidjaksana

55-PA-2-I